

**SKRIPSI**

**PENGARUH LOKASI, BAGI HASIL DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BMT  
UGT NUSANTARA CAPEM PESANGGARAN  
KABUPATEN BANYUWANGI**



Oleh :

**Erika Tri Wahyuni**  
NIM : 18131110055

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2022**

## **SKRIPSI**

# **PENGARUH LOKASI, BAGI HASIL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BMT UGT NUSANTARA CAPEM PESANGGARAN KABUPATEN BANYUWANGI**



Oleh :

**Erika Tri Wahyuni**  
NIM : 18131110055

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2022**

**PRASYARAT GELAR**

**PENGARUH LOKASI, BAGI HASIL DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BMT  
UGT NUSANTARA CAPEM PESANGGARAN  
KABUPATEN BANYUWANGI**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institusi Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan  
Program Sarjana Ekonomi (S.E)**

Oleh:

**Erika Tri Wahyuni**  
NIM: 18131110055

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM  
BLOKAGUNG BANYUWANGI  
2022**

## **PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi dengan judul :

### **PENGARUH LOKASI, BAGI HASIL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BMT UGT NUSANTARA CAPEM PESANGGARAN KABUPATEN BANYUWANGI**

Telah di setujui untuk di ajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal : 05 Juli 2022

Mengetahui,

Ketua Prodi



**Dr. Nurul inayah, SE., M.Si.**  
NIPY. 3150419097401

Dosen Pembimbing



**Yunus zamrozi, S.E. Sy., M.E.**  
NIPY. 3151523128501

## PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi saudara Erika Tri Wahyuni telah di munaqosah kepada dewan penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

05 Juli 2022

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Tim Penguji:

Ketua



**Nawal Ika Susanti, S.Pd., MS.**

NIPY. 3151212068801

Penguji 1



**Munawir, M.Ag.**  
NIPY. 3150312027201

Penguji 2



**Yunus zamrozi, S.E.Sy., M.E.**  
NIPY. 3151523128501

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi



**Dr. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.H., M.M., CRA., CRP. h.**  
NIPY. 3150425027901

## PERNYATAAN KESLIAN SKRIPSI

*Alhamdulillah, bismillahirrohmanirrohim*

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Erika Tri Wahyuni  
NIM : 18131110055  
Program Studi : Ekonomi Syariah  
Alamat Lengkap : Desa Sukamaju, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, Provinsi Sulawesi Tengah.

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 05 Juli 2022

Yang Menyatakan,



**Erika Tri Wahyuni**  
NIM . 18131110055

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”  
“Apa yang benar-benar diperhitungkan adalah akhir yang baik, bukan awal yang buruk” (Ibnu Taimiyah)

Alhamdulillah wa syukurillah terselesaikannya goresan tinta yang bagi kalian mungkin tidaklah ada apa-apanya. Namun huruf demi huruf saya rajut sehingga menjadi sebuah maha karya. Bagi saya bukanlah sebuah rahasia, mengerjakan skripsi bukanlah proses yang mudah dan tidak instan. Melewati sebuah proses yang tidaklah mudah. Saya akan mempersembahkan kepada beberapa sosok hebat dan berjasa kepada:

1. Puji syukur kehadiran Allah SWT atas kehendak dan rahmatnya-NYA sehingga dapat tersusun skripsi ini, tak ada kata yang dapat di ucapkan melainkan ucapan besyukur kepada-NYA “Alhamdulillah Wasyukurillah”. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran Nabi Muhammad SWA yang telah berjasa untuk membebaskan umatnya dari zaman kegelapan menuju terang benderang seperti sekarang ini.
2. Ayah dan Ibuku tercinta, Bapak katiman dan Ibu winarti, yang selalu mencurahkan seluruh perhatian, motivasi, kasih sayang dan pengorbanan yang tak dapat tergantikan oleh apapun, serta doa terbaik yang tak pernah putus. Semoga Allah SWT membalas kebaikan bapak dan ibu dengan kebahagiaan serta senantiasa dilindungi dan diberi kesehatan serta umur panjang.

3. Kakakku nurul badi'ah dan ahmad syaifudi tercinta, yang telah menjadi kakak yang terbaik yang senantiasa memotivasi dan yang selalu memberikan dukungan baik materi maupun moral kepada penulis.
4. Teruntuk adik saya zuwwidatul husna yang selalu kurindukan.
5. Ibu Ketua Prodi kami Dr. Nurul Inayah, S.E., M.Si. yang tak pernah lelah dalam memperjuangkan kami.
6. Dosen pembimbing kami bapak Yunus Zamrozi, S.E.Sy., M.E. yang tak pernah jenuh dan selalu sabar dalam membimbing kami, serta dosen-dosen Perbankan syariah yang sudah menemani kami.
7. Teruntuk mustahiq tersabar ustadzah wandariatul magfiroh yang selalu mensupport dan tak lupa teman-teman satu A wustho yang memberiku semangat tanpa henti
8. Teruntuk teman seperjuangan saya indah, lisa, luluk dan semuan mahasiswi ESY B 20218 yang sudah menemani saya belajar selama 4 tahun ini dan sudah memberikan banyak warna warni didalam hidup saya.
9. Teruntuk Dirimu yang masih dipertanyakan keberadaannya, semangat dalam mencari ilmu semoga menjadi laki-laki yang sholih dan agar kita bisa segera bertemu.
10. Terima kasih kepada teman seperjuangan skripsi asrama al-arofah mb bubah dan arinia dkk serta mbak-mbak kamar Al- Mukhtaroh (N2) yang selalu memberiku semangat.
11. Dan Kepada diri sendiri, terimakasih telah mau berjuang. Semoga Allah meridhloi.

## ABSTRAK

**Wahyuni, Erika Tri . 2022. Pengaruh Lokasi, Bagi Hasil Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung Di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggar Kabupaten Banyuwangi. Skripsi, Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darussalam, Pembimbing Yunis Zamrozi S.E. Sy., M.E.**

**Kata kunci :** Lokasi, Bagi Hasil, Religiusitas, Keputusan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya lokasi, bagi hasil dan religiusitas terhadap keputusan nasabah menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. Untuk variable (Y) dalam penelitian ini adalah keputusan menabung. Untuk variable (X) meliputi, lokasi (X1), bagi hasil (X2), dan religiusitas (X3).

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan hypothesis testing research, pendekatan ini dibagi menjadi 3 yaitu penelitian pengujian hipotesis baru, penelitian replikasi ekstensi. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 78 responden. Skala pengukuran yang digunakan yaitu skala likert. Serta teknik analisis data yang digunakan dalam skripsi ini adalah Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Analisis Regresi Linear Berganda, Uji t Statistik, uji f dan Koefisien Determinasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (X1) lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota untuk menabung. (X2) bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan anggota untuk menabung. (X3) religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota untuk menabung. lokasi, fasilitas dan kualitas pelayanan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota untuk menabung.

Dengan adanya lokasi yang strategis, yang mudah dijangkau kendaraan, dan bagi hasil yang jelas tanpa riba, serta religiusitas yang diterapkan, dapat disimpulkan bahwasanya lokasi, bagi hasil dan religiusitas memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.

## **ABSTRACT**

**Wahyuni, Erika Tri, the influence of location, profit sharing and religiosity on saving decisions at BMT UGT Nusantara Capen Pesanggar Banyuwangi Regency. Thesis. 2022. Sharia Economics Study Program, Faculty of Economics and Islamic Business Darussalam Islamic Institute, Advisor Yunis Zamrozi, S.E. Sy., M.E.**

**Keywords:** *Location, Profit Sharing, Religiosity, Decision*

*This research is motivated by the importance of location, profit sharing and religiosity to customer decisions to save at BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Banyuwangi Regency. For the variable (Y) in this study is the decision to save. The variable (X) includes location (X1), profit sharing (X2), and religiosity (X3).*

*This type of research is quantitative with a hypothesis testing research approach, this approach is divided into 3 namely new hypothesis testing research, extension replication research. The data used in this study is primary data. The sampling technique used is simple random sampling. The number of samples used in this study were 78 respondents. The measurement scale used is the Likert scale. And the data analysis techniques used in this thesis are Validity Test, Reliability Test, Normality Test, Multiple Linear Regression Analysis, Statistical t Test, f test and Coefficient of Determination.*

*The results of this study indicate that: (X1) location has a positive effect and significant to members' decision to save. (X2) profit sharing significant effect on members' decisions to save. (X3) religiosity has a positive and significant effect on decisions members to save. location, facilities and quality of service simultaneous (together) positive and significant effect on decisions members to save.*

*With a strategic location, which is easily accessible by vehicle, and clear profit sharing without usury, as well as the religiosity applied, it can be concluded that location, profit sharing and religiosity have an influence on customer decisions to save at BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara Banyuwangi Regency.*

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji syukur kepada Allah yang Maha Pengasih dan Penyayang, dan tak lupa mengucap syukur atas semua limpah rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “pengaruh lokasi, bagi hasil dan religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi” yang mana dapat menyelesaikan dengan sebaik mungkin.

Sholawat serta salam kepada junjungan kita yaitu Nabi Muhammad Saw. yang telah menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari bahwa selesainya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada:

1. Kepada Dr. H. Ahmad Munib Syafa’at, Lc., M.E.I. Rektor Institut Agama Islam Darussalam.
2. Kepada Dr. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, S.E., M.H., M.M., CRA., CRP. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam.
3. Kepada ibu Dr. Nurul Inayah, SE., M.Si. selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah.
4. Kepada bapak Yunus Zamrozi, S.E.Sy., M.E. Selaku Dosen Pembimbing dalam kepenulisan Skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

6. Dan semua pihak yang ikut serta baik secara langsung maupun tidak langsung telah memberi tenaga pikirannya demi menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang dapat diberikan penulis kecuali do'a kepada Allah Swt. Semoga segala kebaikan dari beliau semua mendapatkan balasan dari-Nya. Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kekhilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya sebagai manusia yang lemah.

Akhirnya kepada Allah Swt. Penulis kembalikan segala sesuatu dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan *ridho*-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Yarobbal 'Alamin.*

Yang Mengetahui,  
  
Erika Tri Wahyuni

## DAFTAR ISI

Cover	(halaman)
Cover Dalam .....	i
Halaman Prasyarat Gelar.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing .....	iii
Halaman Pengesahan Penguji .....	iv
Penyataan keaslian tulisan.....	v
Moto dan persembahan .....	vi
Abstrak (Bahasa indonesia).....	viii
Abstract (Bahasa inggris).....	ix
Kata pengantar .....	x
Daftar isi.....	xii
Daftar tabel.....	xiv
Daftar gambar.....	xv
Daftar grafik .....	xvi
Daftar lampiran .....	xvii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar belakang masalah .....	1
B. Rumusan masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
1. Manfaat Teoritis.....	7
2. Manfaat Praktis .....	8
E. Batasan Penelitian .....	8
F. Definisi Operasional .....	9

### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

A. LandasanTeori .....	11
1. Lembaga keuangan Syariah non bank .....	11
2. Manajemen pemasaran .....	19
3. Religiuisitas .....	23
4. Perilaku konsumen .....	28
B. Penelitian terdahulu .....	31
C. Kerangka konseptual .....	36
D. Hipotesis .....	37

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Waktu dan Tempat Penelitian .....	40
C. Populasi dan Sampel .....	40
D. Teknik pengambilan sampel .....	41
E. Data dan Sumber Data .....	42
F. Teknik pengumpulan data .....	43
G. Variabel Penelitian .....	45

H. Uji Normalitas, Validitas, dan Reliabilitas .....	47
I. Teknik Analisis Data .....	49
J. Uji hipotesis .....	50

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi umum obyek penelitian .....	53
1. Gambaran umum perusahaan .....	53
2. Struktur organisasi dan deskripsi tugas .....	57
3. Visi dan misi perusahaan .....	61
B. Lokasi penelitian .....	62
C. Karakteristik Responden .....	62
D. Analisis Data .....	64
1. Uji validitas .....	64
2. Uji reliabilitas .....	66
3. Uji normalitas .....	66
E. Analisis Regresi Linier Berganda .....	67
F. Uji analisis regresi ganda dengan SPSS .....	69
1. Uji t Test .....	70
2. Uji simulta (f test) .....	71
3. Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	72

#### **BAB V PEMBAHASAN**

A. Pengaruh lokasi (X1), terhadap keputusan menabung (Y) di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara Kabupaten Banyuwangi .....	74
B. Pengaruh bagi hasil (X2) terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara Kabupaten Banyuwangi .....	76
C. Pengaruh religiuisitas (X3) terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara Kabupaten Banyuwangi .....	79
D. Pengaruh lokasi, bagi hasil dan religiuisitas secara simultan terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara Kabupaten Banyuwangi .....	82

#### **BAB VI PENUTUP .....**

A. Kesimpulan .....	86
B. Keterbatasan penelitian .....	86
C. Saran .....	87

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Perbedaan Bunga Dan Bagi Hasil.....	13
Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Indikator Variabel Lokasi .....	45
Tabel 3.2 Indikator Variabel Bagi Hasil .....	46
Tabel 3.3 Indikator Variabel Religiusitas .....	46
Tabel 3.4 Indikator Keputusan Menabung.....	47
Tabel 4.1 Karakteristik Jenis Kelamin Responden .....	62
Tabel 4.2 Karakteristik Usia Responden.....	63
Tabel 4.3 Uji Validitas Variabel Lokasi (X1).....	64
Tabel 4.4 Uji Validitas Variabel Bagi Hasil (X2).....	64
Tabel 4.5 Uji Validitas Variabel Religiusitas (X3).....	65
Tabel 4.6 Uji Validitas Variabel Keputusan Menabung (Y).....	65
Tabel 4.7 Uji Reliabilitas Instrument Penelitian .....	66
Tabel 4.8 Uji Normalitas <i>Kolmogrov-Smirnov</i> .....	67
Tabel 4.9 uji analisis regresi linier berganda .....	67
Tabel 4.10 Uji T .....	70
Tabel 4.11 Uji F .....	71
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinan .....	72

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	36
Gambar 4.1 Logo Perusahaan BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran.....	56
Gambar 4.2 Lokasi Perusahaan.....	56
Gambar 4.3 Struktur Organisasi BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran .....	57
Gambar 5.1 Model Jalur Penelitian.....	58

## **DAFTAR GRAFIK**

Grafik 4.1 Karakteristik Responden Menurut Jenis Kelamin .....	62
Grafik 4.2 Karakteristik Responden Menurut Usia.....	63

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Hasil Format Kuisisioner
- Lampiran 2 : Hasil Penghitungan Validitas SPSS
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 4 : Hasil Plagiarisme
- Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 6 : Daftar Riwayat Hidup

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan peran perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Sistem perbankan syariah diatur dalam Undang-undang No.10 tahun 1998 dimana Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Peran bank syariah dalam memacu pertumbuhan perekonomian di Indonesia semakin strategis dalam rangka mewujudkan struktur perekonomian yang semakin berimbang (setyorini:2021).

Lembaga keuangan syariah di Indonesia masih didominasi dengan bank-bank syariah meskipun ada lembaga lain yang bergerak dibidang zakat, asuransi, pegadaian, dan sebagainya. Dengan adanya lembaga keuangan syariah, hal ini diharapkan membantu masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Terlebih lembaga keuangan syariah seperti bank syariah tidak menggunakan sistem bunga seperti di bank konvensional (pramudi dan fitria:2021).

Perbedaan yang mendasar antara bank syariah dan bank konvensional adalah bank syariah tidak menggunakan sistem bunga (riba) dalam pembiayaannya dan menerapkan sistem bagi hasil pada akad kerjasama antara bank dan nasabah. Firman Allah SWT yang menjelaskan tentang larangan riba. surah Al-Baqarah: 275 sebagai berikut:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَٰلِكَ بِأَنَّهُمْ  
 قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى  
 فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَٰئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

*Artinya : “Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. Orang yang kembali (mengambil riba), maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”.* (Terjemah Al-Quran Al-Qudus, Hal 46 :2015)

Maksud dari ayat di atas yaitu, apabila orang-orang mengambil riba maka mereka akan bangkit dari kubur layaknya bangkitnya orang yang kemasukan setan karena penyakit gila yang menyerang mereka. Semua itu dikarenakan mereka mengatakan bahwa jual beli itu sama seperti riba dalam hal diperbolehkannya padahal dalam firman Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba (Tafsir Jalalain, 2019).

Agama Islam melarang siapapun yang mengambil hak atas orang lain demi kepentingan sendiri dan bersifat merugikan maka neraka balasannya. Tidak diperbolehkan siapapun menggunakan bunga (riba) dalam setiap transaksi yang dilakukannya (pramudi dan fitrhia, 2021).

Dalam kehidupan beragama merupakan hal penting untuk mengetahui ajaran-ajaran agama yang selama ini diajarkan. Seorang muslim yang paham larangan Allah SWT akan berusaha untuk menjauhinya, contoh dalam

perbankan adalah haramnya riba. Penelitian yang dilakukan Utami, dkk (2015) dan Maisur, dkk (2015), terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan nasabah menabung. Namun, berbeda halnya dengan Pakkawaru (2018) dan Hadi (2019) yang menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap keputusan menabung nasabah (pramudani dan fitrhia:2021). Religiusitas juga merupakan faktor pembentuk perilaku konsumen tadi. Dalam Islam, perilaku seorang konsumen harus mencerminkan hubungan dirinya dengan Allah SWT, konsumen muslim lebih memilih jalan yang dibatasi oleh Allah SWT dengan tidak memilih barang haram, tidak kikir dan tidak tamak supaya kehidupannya selamat baik didunia maupun di akhirat.

Lokasi merupakan hal yang penting untuk dipertimbangkan untuk menarik nasabah dalam menggunakan produk-produk BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran. Mendefinisikan lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi. Penentuan suatu lokasi bank merupakan keputusan yang sangat penting. Bank yang terletak dalam lokasi yang strategi sangat memudahkan nasabah dalam berurusan dengan bank (putra dan mulazid:2018).

Meningkatkan efisiensi operasional dan mutu pelayanan dan daya saing perbankan syariah nasional, mendorong perkembangan pembiayaan bagi hasil dalam proporsi yang memadai dalam portofolio pembiayaan bank syariah dan terciptanya bank syariah yang memiliki kompetensi, profesional dan dapat memenuhi standar yang ditetapkan secara internasional (putra dan mulazid: 2018).

BMT-UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi merupakan salah satu lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip syariah Islam. Hal ini dapat dilihat dari produk-produk dan juga akad yang digunakan dalam kegiatan transaksi. (hasan dan sujoko : 2021)

Pada dasarnya ada 2 jenis produk yang ditawarkan oleh BMT yaitu tabungan dan pembiayaan. Produk tabungan yang ditawarkan ini menggunakan sistem bagi hasil yang memberikan dan menawarkan keuntungan, keadilan, manfaat sesuai syariat Islam dan menghindari riba, *gharar*, dan *maysir*. Hal ini sesuai situasi dan kondisi di sekitar BMT-UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi yang mana merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli (pasar) dan toko-toko berdiri disepanjang jalan, yang cukup ramai dalam kegiatan jual beli barang dan jasa sehingga para pengusaha ekonomi mikro pastinya membutuhkan tempat untuk menyimpan dananya untuk keperluan dimasa mendatang ataupun perkembangan usahanya. Setiap individu memiliki sikap dan pemikiran yang berbeda dalam menilai sesuatu begitu juga dalam menilai lembaga keuangan yang akan digunakan sebagai tempat menyimpan dananya (hasan dan sujoko: 2021).

Selain itu juga ada permasalahan dalam hal pembagian bagi hasil produk tabungan mudharabah yang dirasakan oleh nasabah. Nasabah dipengaruhi oleh tingkat keuntungan atau manfaat yang akan diperolehnya dari produk tabungan Mudharabah tersebut. Nasabah cenderung akan memilih pembagian bagi hasil yang lebih besar oleh bank-bank syariah yang namanya sudah *membooming* dan memiliki nasabah yang banyak (setyorini:2021).

Di era globalisasi ini persaingan yang bebas dan semakin kuat menuntut BMT agar lebih meningkatkan kekuatan dalam bersaing dengan lembaga Keuangan Syariah lainnya karena semakin maraknya BMT yang juga menerapkan produk simpanan *mudharabah*. BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran dalam produk simpanannya hanya menggunakan akad *mudharabah*, produk simpanan yang ditawarkan BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran kepada masyarakat yaitu tabungan umum syariah, tabungan haji, tabungan umrah, tabungan hari raya idul fitri, tabungan pendidikan, tabungan kurban, tabungan tarbiyah, tabungan berjangka, tabungan MDA Berjangka Plus (Sumber: BMT UGT Nusantara Capem Peanggaran).

Bagi hasil selain untuk menghindari praktik riba yang ada pada lembaga keuangan konvensional, menjadi variabel yang mempengaruhi keputusan menabung dikarenakan oleh tingkat keuntungan, kemudahan, keadilan yang akan diperoleh anggota/nasabah. (sujoko dan hasan :2021).

Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. Keputusan juga harus menjawab pertanyaan, tentang apa yang harus dan dilakukan dan apa yang dibicarakan dalam hubungannya dengan perencanaan. Keputusan dapat merupakan tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula. Keputusan yang baik pada dasarnya dapat digunakan membuat rencana dengan baik pula (Putri di dalam sujoko dkk: 2021). Pengambilan keputusan memiliki lima tahap yaitu pengenalan masalah,

pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian dan perilaku pasca pembelian (Kotler dan Keller di dalam sujoko :2021).

Melihat fenomena diatas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai perbankan syariah dengan judul **“Pengaruh Lokasi, Bagi Hasil Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Menabung Di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Apakah lokasi (X1) berpengaruh terhadap keputusan menabung (Y) di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi?
2. Apakah bagi hasil (X2) berpengaruh terhadap keputusan menabung (Y) di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi?
3. Apakah pengaruh religiusitas (X3) berpengaruh terhadap keputusan menabung (Y) di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi?
4. Seberapa besar pengaruh lokasi (X1), bagi hasil (X2), dan religiusitas (X3) terhadap keputusan menabung (Y) di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pengaruh lokasi secara parsial terhadap keputusan nasabah menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi?
2. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil secara parsial terhadap keputusan nasabah menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi?
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas secara parsial terhadap keputusan nasabah menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi?
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh lokasi, bagi hasil, dan religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi?

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **a. Teoritis**

1. Bagi mata kuliah Lembaga keuangan syariah, perilaku konsumen, manajemen pemasaran, dan filsafat ekonomi islam menjadi tambahan referensi penelitian ilmu tentang Pengaruh lokasi, bagi hasil dan religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.

2. Bagi penulis, dapat menjadi sarana untuk menerapkan ilmu yang telah diperoleh, menambah wawasan mengenai permasalahan yang terjadi di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.

b. Praktis

1. Bagi peneliti, menambah pengetahuan tentang tentang Pengaruh lokasi, bagi hasil dan religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.
2. Bagi instansi, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi yang dapat digunakan untuk pertimbangan bagi pihak perusahaan dalam memecahkan masalah dimasa yang akan datang.
3. Bagi Mahasiswa, menambah pengetahuan mengenai khasanah ilmu pengetahuan khususnya dalam teori keputusan nasabah dalam rangka Pengaruh lokasi, bagi hasil dan religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.

### **E. Batasan penelitian**

Batasan penelitian bertujuan untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar lebih jelas, terarah dan tidak melebar. Oleh karena itu, batasan dalam penelitian ini adalah:

1. Obyek penelitian ini adalah kantor BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran kabupaten banyuwangi.
2. Populasi penelitian ini adalah anggota yang menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran kabupaten banyuwangi.

3. Variabel X1 pengaruh lokasi dengan indikator sebagai berikut: Akses, visibilitas, tempat parkir
4. Variabel X2 pengaruh bagi hasil dengan indikator sebagai berikut: menguntungkan, memudahkan, bermanfaat, adil
5. Variabel X3 pengaruh religiusitas dengan indikator sebagai berikut: keyakinan atau ideology, pengalaman, pengetahuan agama, Dimensi intelektual dan konsekuensial.

## **F. Definisi Operasional**

### **1. Lokasi**

Menurut Lupiyoadi di dalam harahap dan anggraini (2018) mendefinisikan “lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi. Jadi lokasi disini adalah tempat dimana suatu jenis usaha atau bidang usaha akan dilaksanakan”.

### **2. Bagi hasil**

Menurut Abdullah di dalam putra dan mulazid (2018) Dalam perekonomian modern pada dasarnya bank merupakan lembaga penyalur dana antara pihak yang berlebihan dengan pihak yang kekurangan dana. Dalam kegiatan ini disebut “intermediary”. Tugas bank adalah menerima simpanan dan memberi pinjaman. Bank adalah lembaga yang bergerak dalam “usaha dagang.” Oleh karena itu, keuntungan merupakan sesuatu yang penting dalam usahanya.

### 3. Religiusitas

Menurut Nashori dan Mucharam di dalam Pramudani (2021) di dalam pramudani bagi seorang muslim, “religiusitas dapat diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan seseorang tentang agama, keyakinan, pelaksanaan, dan penghayatan atas agama Islam. Semakin tinggi tingkat religusitas seseorang, maka akan semakin mengerti tentang batasan yang dilarang oleh agama”.

### 4. Keputusan

Menurut Sangaji dan Sopiah di dalam harahap dan anggraini (2018) “Keputusan nasabah adalah proses pengintegrasian yang mengkombinasikan pengetahuan untuk mengevaluasi dua perilaku alternatif atau lebih, dan memilih salah satunya”.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Lembaga Keuangan Syariah Non Bank**

Lembaga keuangan adalah lembaga yang fungsinya mengelola keuangan yang dihimpun dari masyarakat dan didistribusikan kembali kepada masyarakat yaitu dari pihak kelebihan dana (*unit surplus*) kepada pihak kekurangan dana (*unit defisit*). Dalam hal ini lembaga keuangan mempunyai peran sebagai mediator permodalan (*financial intermediaries*) antara pihak rumah tangga, pemerintah, dan dunia usaha (pengusaha) (Ekaningsih dkk, 2016:1).

Seiring berkembangnya lembaga keuangan Bank di Indonesia Khususnya Perbankan Syariah, maka lembaga keuangan bukan bank juga ikut terbawa arus perkembangan tersebut, tak terkecuali pada lembaga keuangan Mikro yang memiliki kegiatan sama dengan bank. Salah satu lembaga keuangan mikro (LKM) yang ikut berkembang pesat adalah BMT atau yang dikenal juga dengan nama *Baitul Maal wat Tamwil*. Lembaga ini cukup menarik perhatian masyarakat karena pembentukannya juga merupakan salah satu hasil swadaya masyarakat yang peduli atas kebangkitan ekonomi rakyat (iska dan nengsih,2016).

Lembaga keuangan Non Bank di Indonesia yang secara prakteknya menggunakan prinsip syariah diantaranya yaitu *Baitul mal wat tamwil* (BMT) dan masih banyak yang lain seperti koperasi syariah, asuransi

syariah, pegadaian syariah dan lainnya. Dalam penelitian ini lebih fokus membahas pada *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT) (Ekaningsih didalam sujoko dan hasan :2021).

a. Pengertian *Baitul Mal Wat Tamwil* (BMT)

*Baitul Maal wat Tamwil* (selanjutnya disebut BMT) diadopsi dari bahasa Arab yang merupakan gabungan dari *Baitul Maal* dan *Baitul Tamwil*. *Baitul Maal* berarti rumah harta (terjemahan Harfiah) sedangkan *Baitul Tamwil* berarti rumah kelola (pengolahan). Jika keduanya digabung, maka *Baitul Bank* (iska dan nengsih, 2016).

*Maal wat Tamwil* berarti rumah tempat mengelola harta. Dalam hal BMT sebagai rumah tempat mengelola harta ini, maka dapat juga didefinisikan bahwa BMT adalah suatu lembaga yang memiliki kegiatan menghimpun dan menyalurkan harta (uang) dari dan untuk masyarakat. Fungsi BMT sebagai *Baitul Maal* dapat tercermin pada kerja BMT sebagai lembaga sosial dalam hal pengelolaan harta yang bersumber dari dana zakat, Infak dan Sedekah. Sedangkan fungsi BMT sebagai lembaga bisnis dapat terlihat pada *Baitul Tamwilnya*, dimana BMT juga mengembangkan pola Simpanan dan Pembiayaan layaknya seperti yang terdapat pada lembaga keuangan Bank (iska dan nengsih, 2016).

*Hal* ini sejalan dengan pengertian BMT yang dikemukakan oleh Amin Azis bahwa BMT adalah balai usaha mandiri terpadu yang dikembangkan dari konsep baitul mal wat tamwil. Dari segi baitul maal,

BMT menerima titipan BAZIS dari dana zakat, infak dan sedekah yang manfaatnya diberikan untuk kesejahteraan masyarakat kecil, fakir dan miskin. Pada aspek baitul tamwil, BMT mengembangkan usaha produktif untuk meningkatkan pendapatan pengusaha kecil dan anggotanya Bank (iska dan nengsih, 2016).

b. Perbedaan bagi hasil dan Bunga

Menurut askarya (2017) Sebagai alternatif sistem bunga pada bank konvensional ekonomi islam menawarkan system bagi hasil (*profit and loss sharing*) ketika pemilik modal (*surplus spending unit*) bekerjasama dengan pengusaha (*deficit spending unit*) untuk melakukan kegiatan usaha.

**Tabel 2.1 Perbedaan Bagi Hasil Dan Bunga**

BUNGA	BAGI HASIL
Penentuan bunga dibuat pada waktu akad dengan asumsi usaha akan selalu menghasilkan keuntungan.	Penentu besarnya rasio/nisbah bagi hasil disepakati pada waktu akad dengan berpedoman pada kemungkinan untung rugi.
Besarnya presentase didasarkan pada jumlah dana/modal yang dipinjamkan.	Besarnya rasio bagi hasil didasarkan pada jumlah keuntungan yang diperoleh.
Bunga dapat mengambang/variabel, dan besarnya naik turun sesuai dengan naik turunnya bunga patokan atau kondisi ekonomi.	Rasio bagi hasil tetap tidak berubah selama akad masih berlaku, kecuali diubah atas kesepakatan bersama.
Pembayaran bunga tetap seperti yang dijanjikan tanpa pertimbangan apakah usaha yang dijalankan pemnjam untung atau rugi.	Bagi hasil tergantung keuntungan usaha yang dijalankan bila usaha merugi kerugian akan ditanggung bersama.
Jumlah pembayaran tidak meningkat sekalipun keuntungan naik berlipat ganda.	Jumlah pembagian laba meningkat sesuai dengan meningkatnya keuntungan.
Eksistensi bunga diragukan	Tidak ada yang meragukan keabsahan bagihasil.

(Sumber : Diolah Peneliti: 2022)

### 1) Bagi hasil

Menurut setyorini (2021) Bagi hasil merupakan dimana kedua belah pihak akan berbagi keuntungan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dimana bagi hasil mensyaratkan kerjasama pemilik modal dengan usaha/kerja untuk kepentingan yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Sebagai konsekuensi dari kerjasama adalah memikul risiko, baik untung maupun rugi. Jika untung yang diperoleh besar maka penyedia dana dan pekerja menikmati bersama sesuai dengan kesepakatan sebelumnya dan jika rugi maka harus dirasakan bersama pula.

Menurut Antonio di dalam setyorini (2021) bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (shahibul maal) dan pengelola (Mudharib). Pada tahap perjanjian kerjasama ini disetujui oleh para pihak, maka semua aspek yang berkaitan dengan usaha harus disepakati dalam kontrak agar antar pihak dapat saling mengikat. Pembayaran imbalan bank syariah kepada pemilik dana dalam bentuk bagi hasil besarnya sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh sebagai *mudharib* atas pengelolaan dan *mudharabah* tersebut. Sebagaimana firman Allah SWT dalam ayat Q.S An-nisa:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن

تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

*Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”.*(Terjemah Al-Quran Al-Qudus Hal, 82 :2015 )

BMT adalah lembaga keuangan yang menggunakan pola bagi hasil dalam transaksinya, bagi hasil adalah suatu sistem/cara mengelola hasil usaha antara penyedia dana dengan pengelola dana. Bagi hasil juga dapat disebut sistem dimana dilakukannya perjanjian atau ikatan bersama di dalam melakukan kegiatan usaha. Di dalam usaha tersebut diperjanjikan adanya pembagian hasil atas keuntungan yang akan didapat antara kedua belah pihak (Putri di dalam sujoko dan hasan:2021).

## 2) Produk-produk dengan prinsip bagi hasil

Pada produk bagi hasil, keuntungan ditentukan oleh nisbah bagi hasil, yang disepakati dimuka. Produk perbankan yang termasuk dalam kelompok bagi hasil dan digunakan dalam transaksi syaria adalah mudharabah, musyarakah, muzara’ah dan musaqah. (arif,2017:168).

### a) Mudharabah

Mudharabah berasal dari kata dharb, yang berarti memukul atau berjalan. *Mudharabah* adalah kerjasama antara dua atau lebih pihak, pengelola modal (*shahibul mal*) memercayakan sejumlah

modal kepada pengelola (*mudharib*) dengan perjanjian pembagian keuntungan (Arif, 2017:175).

b) *Musyarakah*

Musyarakah secara umum dapat diartikan sebagai perikatan kerja sama antara dua pihak (baik individu maupun kelompok) atau lebih pada aktivitas bisnis tertentu, yang masing-masing pihak saling menginvestasikan dananya pada aktivitas bisnis tersebut dengan pembagian keuntungan dan kerugian sesuai dengan kesepakatan awal (arif. 169:2017) akad musyarakah dibagi menjadi 4 yaitu, *syirkah al-inan*, *ayirkah al-abdan*, *syirkah al-mufawadah*, *syirkah al-wujuh*

c) *Syirkah al'inan*

Adalah kontrak antara dua orang atau lebih. Setiap pihak memberikan porsi dari keseluruhan dana dan berpartisipasi dalam kerja.

d) *Syirkah al-abdan*

Adalah akad kerjasama kemitraaan antara dua orang atau lebih untuk mengerjakan suatu proyek dengan sistem keuntungan dibagi dua sesuai kesepakatan.

e) *Syirkah Al-mufawadah*

Adalah akad kerjasama dalam bidang tertentu yang melibatkan pekerja (*amal*) dan modal (*mal*), dengan sistem untung ditanggung bersama.

f) *Syirkah al-wujuh*

Yaitu akad kersama dua orang atau lebih yang memiliki popularitas atau ketokohan (*wajih*) yang bisa menaikkan nilai jual komoditi. Yang dimaksud dengan popularitas adalah telah mendapat kepercayaan publik dalam dunia bisnis, karena prestasi, manajemen, atau profesionalisme kerjanya.

(1) Muzara'ah

Al-muzara'ah ialah kerja sama pengelola pertanian antara pemilik lahan dan penggarap, yaitu pemilik lahan memberikan lahan pertanian kepada penggarap untuk ditanami dan dipelihara dengan imbalan bagian tertentu (persentasi) dari hasil panen.

(2) Musyqaqah

Al-musyqaqah adalah bentuk yang lebih sederhana dari muzara'ah, yaitu penggarap hanya bertanggung jawab atas penyiraman dan pemeliharaan. Sebagai imbalan, ia berhak atas nisbah tertentu dari hasil panen.

3) Faktor –faktor bagi hasil

Kontrak bagi hasil *mudharabah* sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor langsung maupun tidak langsung. Hal itu perlu dipahami semua pihak supaya penerimaan hasil investasi diharapkan tidak mengecewakan. Menurut Ridwan (2004: 123-124), Faktor faktor yang mempengaruhi bagi hasil ada dua yaitu

a) Faktor Langsung Didalam faktor langsung *Direc Factor* yang dapat mempengaruhi bagi hasil adalah;

(1) *Invesmen rate* merupakan prosentase aktual dana yang dapat diinvestasikan dari total dana yang dihimpun.

(2) Jumlah dana yang tersedia untuk diinvestasikan merupakan jumlah dana dari berbagai sumber dana yang tersedia untuk diinvestasikan.

(3) Nisbah (*profit sharing rate*) merupakan proporsi pembagian pembagian hasil usaha.

(a) Nisbah ditetapkan diawal perjanjian atau akad.

(b) Nisbah satu BMT dengan BMT lain dapat berbeda, begitu juga antara debitur yang satu dengan yang lain.

(c) Nisbah juga dapat berbeda dari satu produk dengan produk lain.

(d) Nisbah juga dapat berbeda antara deposito dalam jangka waktu yang berbeda.

b) Faktor Tidak Langsung

Faktor tidak langsung yang dapat mempengaruhi tingkat bagi hasil meliputi penentuan butir pendapatan dan biaya serta kebijakan akuntansi.

(1) Penentuan biaya dan pendapatan

Shahibul maal *dan* mudharib akan melakukan share baik dalam pendapatan maupun biaya. Pendapatan yang dibagi

hasilkan setelah dikurangi biaya dapat juga pendapatan kantor. Jika semua biaya ditanggung BMT maka hal ini disebut *revenue sharing*.

## (2) Kebijakan akuntansi

Bagi hasil akan dibagikan sesuai dengan kebijakan akuntansinya. Karena pengakuan pendapatan dan biaya sesuai dengan periode akuntansi.

## 2. Manajemen pemasaran

Terdapat 3 tujuan *marketing mix* yaitu periklanan (*advertising*), promosi (*sales promotion*), pemasaran langsung (*direct marketing*). *Marketing mix* menggunakan konsep 4P yakni konsep marketing yang berfokus pada 4 hal yaitu *product* (produk), *price* (harga), *place* (tempat), *promotion* (promosi). Namun dikarenakan perkembangan keadaan pasar (Kotler dkk didalam sujoko dan hasan: 2021).

Saat ini banyak pengamat yang merasa perlu ditambahkannya poin lain dari konsep tersebut. Hingga dipopulerkan istilah *marketing mix 7P* dengan penambahan *process* (proses), *people* (orang), *physical evidence* (bukti fisik).

### a. Lokasi

Menurut putra dan mulazi (2018) bank adalah tempat dimana diperjualbelikan produk cabang bank dan pusat pengendalian perbankan. Dalam bisnis jasa bank, penentuan lokasi dimana bank akan beroperasi merupakan salah satu faktor yang penting untuk kegiatan pemasaran

bank. Penentuan lokasi mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam aktivitas menghimpun pengaruh yang cukup signifikan dalam aktivitas menghimpun dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kembali kepada masyarakat.

Menurut Hasan dan Sujoko (2021) yang dikutip oleh Diana (2017) Lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi, jadi lokasi adalah tempat dimana suatu jenis usaha akan dilaksanakan. Lokasi adalah aspek penting dari strategi saluran, Lokasi yang bagus memudahkan akses ke tempat usaha menarik banyak konsumen.

Menurut Kasmir di dalam Putra dan Mulazid:20218) penentuan lokasi dimana bank akan beroperasi merupakan salah satu faktor yang penting untuk kegiatan pemasaran bank. Penentuan lokasi mempunyai pengaruh yang cukup signifikan dalam aktivitas menghimpun pengaruh yang cukup signifikan dalam aktivitas menghimpun dana masyarakat serta menyalurkan pembiayaan kembali kepada masyarakat.

Menurut Wahyono di dalam Basutami (2018) lokasi perbankan adalah suatu jaringan (*net-working*) dimana nasabah mampu memanfaatkan produk dan jasa perbankan. Sehingga, lokasi bank dapat diartikan sebagai strategi dari perbankan untuk menarik minat nasabah dalam berhubungan dengan bank tersebut. Dalam menentukan lokasi kantor cabang, bank harus mempertimbangkan dari berbagai aspek agar tidak merugikan nasabah dan perbankan itu sendiri. Menurut Kasmir di

dalam basutami (2018) pertimbangan lokasi harus sesuai dengan keperluan perusahaan, yaitu untuk kepentingan kantor pusat, pabrik, gudang, dan cabang.

Sedangkan menurut hasan dan sujoko (2021) yang dikutip oleh Diana (2017:41) dalam pemasaran bank, lokasi adalah jejaring (*net working*) dimana produk dan jasa bank disediakan dan dapat dimanfaatkan oleh nasabah. Secara umum tujuan strategi lokasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan Yang diperoleh, lokasi menjadi salah satu yang mempengaruhi nasabah untuk menabung di bank dikarenakan kedekatan antara rumah nasabah dengan lokasi bank dan lokasi yang mudah dijangkau oleh kendaraan serta kondisi gedung dengan adanya pengatur ruang, pemeliharaan gedung sehingga nasabah merasa nyaman.

b. Tujuan penentuan lokasi

Menurut (hasan dan sujoko 2018) Penentuan lokasi pada hakikatnya adalah untuk mendekatkan diri dengan nasabah, baik nasabah sumber dana maupun nasabah kredit, namun selain itu terdapat beberapa tujuan dalam penentuan lokasi bank, yaitu:

- 1) Memudahkan pelayanan nasabah dengan mendekati dan memudahkan pencapaiannya (aksesibilitas). Termasuk dalam pengertian aksesibilitas ini adalah bukan hanya dekatnya jarak, tetapi juga kemudahan menjangkaunya dari angkutan umum, terletak di jalan yang mudah di jangkau dari arah mana saja,

terletak di tengah kota, dan banyak dilewati angkutan kota sepanjang jam kerja kantor bank. Termasuk kemudahan dalam hal parkir kendaraan.

- 2) Kemudahan pemasangan dan ketersambungan dengan jejaring teknologi.
- 3) Lokasi memungkinkan bank menata kantor dan tata letak *in/out-door* dengan leluasa sehingga mendukung ketersediaan parkir ruang layanan, ruang tunggu dan sarana layanan lainnya sehingga mampu membuat kenyamanan dan kepuasan nasabah dalam memanfaatkan produk dan jasa bank dengan leluasa.
- 4) Tata letak di dalam kantor memungkinkan sistem antrian yang efektif tapi sekaligus efisien.
- 5) Memudahkan tenaga kerja penggerak kantor bank dalam mencapainya

c. pertimbangan penentuan lokasi

Penentuan lokasi bank tidak dapat dilakukan secara sembarangan, tetapi harus mempertimbangkan beberapa faktor. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemilihan dan penentuan lokasi adalah (budi:2020):

- 1) Akses, misalnya lokasi yang dilalui atau mudah dijangkau saran transportasi umum.
- 2) Visibilitas, yaitu lokasi atau tempat yang dapat dilihat dengan jelas dari jarak pandang normal.

- 3) Lingkungan, yaitu daerah sekitar yang mendukung jasa yang ditawarkan. Untuk lokasi bank itu bisa dekat dengan pasar, perumahan, kawasan industri dan lainnya.

### 3. Religiuisitas

#### a. Pengertian religiuisitas

Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 menjelaskan mengenai bank syariah. Bank syariah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Bank syariah harus memenuhi ketentuan-ketentuan yang menjadi landasan hukum Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadist. (pramudani dan fitrhia:2021).

لَيْسَ الْبِرَّ أَنْ تُوَلُّوا وُجُوهَكُمْ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ وَلَكِنَّ الْبِرَّ مَنْ ءَامَنَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ  
الْآخِرِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالْكِتَابِ وَالنَّبِيِّينَ وَءَاتَى الْمَالَ عَلَى حُبِّهِ ذَوِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ  
وَالْمَسْكِينِ وَابْنَ السَّبِيلِ وَالسَّائِلِينَ وَفِي الرِّقَابِ وَأَقَامَ الصَّلَاةَ وَءَاتَى الزَّكَاةَ وَالْمُؤْمِنُونَ  
بِعَهْدِهِمْ إِذَا عَاهَدُوا وَالصَّابِرِينَ فِي الْبَأْسَاءِ وَالضَّرَّاءِ وَحِينَ الْبَأْسِ أُولَئِكَ الَّذِينَ صَدَقُوا  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُتَّقُونَ

*Artinya: bukanlah menghadap wajahmu kearah timur dan barat itu suatu kebajikan, akan sesungguhnya kebajikan itu ialah beriman kepada allah, hari kemudian, maikat malaikta, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak-anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memrlukan pertolongan) dan orang orang yang memintaminta. Dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat. Dan orang-orang yang menepati janjinya apabila ian berjanji, dan orang orang yang sabar dalam kedempitan, penderitaan dan dalam peperangan.*

*Mereka itulah orang-orang yang benar (imannya) dan mereka itulah orang-orang yang bertaqwa”.*  
(Terjemah Al-Quran Al-Qudus: Hal 26 :1015)

Dari firmanNya diatas dimaksud bahwa kebajikan atau ketaatan yang mengantar pada kedekatan kepada Allah bukanlah dalam menghadapkan wajah dalam shalat kearah timur dan barat tanpa makna, tetapi kebajikan yang seharusnya mendapat perhatian semua pihak adalah yang mengantar pada kebahagiaan dunia dan akhirat, yaitu keimanan Allah.

Pelayanan yang diberikan kepada masyarakat adalah hal utama dalam pelayanan prima yang dilakukan karyawan bank. Seorang karyawan dituntut untuk memberikan arahan mengenai informasi apa saja kepada seorang nasabah apabila nasabah tersebut masih terbilang awam. Pelayanan yang ramah, tanggap, dan bersahabat dapat menjadi faktor utama dalam kepuasan pelanggan (Basofi, dkk, 2018). Hasil penelitian Fahrudin dan Yulianti (2015), Sarwita (2017), Sa'adah, dkk(2018), dan Saibantono, dkk (2018) menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menabung. Berbeda dengan Maisur, dkk (2015) dan Haryanto, dkk (2016) yang menunjukkan bahwa kualitas pelayanan tidak berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung. (pramudani dan fitrhia:2021).

Menurut Atang 2018 dalam bukunya Metodologi Studi Islam menjelaskan bahwa religiusitas itu adalah sikap hidup seseorang berdasarkan pada nilai-nilai yang diyakininya. Religiusitas dalam konteks keislaman pun sudah tersirat dalam ajaran agama Islam dalam

proses menjalankan ajaran agama secara kaffah atau menyeluruh. Allah Berfirman dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 208 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا ادْخُلُوا فِي السِّلْمِ كَآفَّةً وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ

مُبِينٌ ﴿٢٠٨﴾

“Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, masuklah kamu ke dalam Islam keseluruhan, dan janganlah kamu turut langkah-langkah syaitan. Sesungguhnya syaitan itu musuh yang nyata bagimu*”. (Terjemah Al-Quran Al-Qudus:2015).

Adapun beberapa pendapat memaknai makna religiusitas dalam makna berperilaku. Dimensi religiusitas dan spiritual memberikan pengaruh dalam bertindak. Pada Hakikatnya Faktor kesadaran religiusitas manusia harus lebih tinggi dibandingkan dengan kesadaran emosional sehingga manusia dapat mengendalikan pikirannya. jika kesadaran spiritual manusia lebih tinggi dari pada kesadaran emosionalnya maka seseorang dapat dikendalikan oleh kesadaran spiritualnya (Pakkawaru,2018).

Menurut Pakkawaru,2018 Manusia pada dasarnya bertanggung jawab atas keputusan yang dibuatnya, namun kontrol yang paling kuat adalah dimensi spiritual dan fakrot religiusitas dalam dirinya. Manusia Diberi akal oleh Allah SWT untuk itu segala sesuatu dan dan keputusannya dipertanggung jawabkan oleh manusia itu sendiri. Allah SWT berfirman pada surah Al Muddatstsir ayat 38.

كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ رَهِيْنَةٌ ﴿٧٨﴾

“Artinya: *Tiap-tiap diri bertanggung jawab atas apa yang telah diperbuatnya*”.

(Terjemah Al-Quran Al-Qudus:2015).

Menurut Nashori dan Mucharam di dalam Pramudani (2021) bagi seorang muslim, religiusitas dapat diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan seseorang tentang agama, keyakinan, pelaksanaan, dan penghayatan atas agama Islam. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka akan semakin mengerti tentang batasan yang dilarang oleh agama (Desiana, dkk, 2018).

#### b. Dimensi religiusitas

Indikator yang digunakan dalam mengukur variable religiusitas pada penelitian di bank syariah adalah lima dimensi yang dikemukakan oleh Glock dan Stark dalam Basri (2015), yaitu:

##### 1. Dimensi keyakinan atau ideologis

Dimensi ini menunjukkan pada tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran-ajaran agama yang fundamental atau bersifat dogmatic, misalnya: keyakinan tentang allah, malaikat, nabi/rasul, kitab-kitab allah, surge, neraka dan sebagainya.

##### 2. Dimensi pengalaman

Dimensi ini memperlihatkan pada tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan dan pengalaman-pengalaman religious, misalnya takut melanggar larangan, perasaan tentang

kehadiran Allah, perasaan do'a dikabulkan, perasaan bersyukur kepada Allah dan sebagainya.

### 3. Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini menunjukkan pada tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana diperintah atau dianjurkan oleh agamanya. Missal: shalat, zakat dan puasa.

### 4. Dimensi intelektual

Dimensi ini menunjukkan tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran pokok agamanya. Faktor internal yang dapat mempengaruhi *religiositas* seperti adanya pengalaman-pengalaman emosional keagamaan, kebutuhan individu yang mendesak untuk dipenuhi seperti kebutuhan akan rasa aman, harga diri, cinta kasih dan sebagainya. Sedangkan pengaruh eksternalnya seperti pendidikan formal, pendidikan agama dalam keluarga, tradisitradisi sosial yang berlandaskan nilai-nilai keagamaan, tekanantekanan lingkungan sosial dalam kehidupan individu.

### 5. Dimensi konsekuensial

Dimensi ini memperlihatkan berapa tingkat seseorang dalam berpikir dimotivasi oleh ajaran agamanya. Perilaku disini lebih menekankan dalam hal perilaku "duniawi" yakni bagaimana individu berelasi dengan duniannya. Misalnnnya : perilaku suka

menolong, berderma, menegakkan kebenaran dan keadilan, berlaku jujur, memaafkan, dan sebagainya.

#### **4. Perilaku konsumen**

Menurut rahmadani. 2021, Perilaku konsumen bersifat dinamis, artinya bahwa perilaku seorang konsumen, grup konsumen, ataupun masyarakat luas selalu berubah dan bergerak sepanjang waktu. Salah satu implikasinya adalah bahwa generalisasi perilaku konsumen biasanya terbatas pada jangka waktu tertentu, produk, dan individu tertentu.

James F. Engel, mengungkapkan bahwa perilaku seorang konsumen dapat diartikan sebagai suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan suatu barang-barang dan jasa-jasa. Ada dua elemen penting dari arti perilaku konsumen diatas, yaitu suatu proses pengambilan keputusan dan kegiatan yang semua itu melibatkan individu dalam menilai, mendapatkan, dan mempergunakan suatu barang dan jasa ekonomis (Swastha dkk didalam sujoko dan hasan : 2021).

##### **a. Pengertian proses pengambilan keputusan**

Keputusan pemakaian jasa atau lebih dikenal sebagai keputusan pembelian. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan akan pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan itu diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya dan Keputusan pemakaian jasa atau lebih dikenal sebagai keputusan pembelian

adapun keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan akan pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan itu diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya (Pakkawaru,2018).

Proses pengambilan keputusan merupakan proses psikologis dasar yang memainkan peranan penting dalam memahami bagaimana konsumen secara aktual mengambil keputusan pembelian. Proses keputusan konsumen bukanlah berakhir dengan pembelian, namun berlanjut hingga pembelian tersebut menjadi pengalaman bagi konsumen dalam menggunakan produk yang dibeli tersebut. Pengalaman itu akan menjadi bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan pembelian di masa depan (utami,2017).

b. Keputusan konsumen

Pengambilan keputusan konsumen pada dasarnya merupakan proses pemecahan masalah. Keputusan konsumen merupakan sikap dari seorang konsumen untuk membeli atau menggunakan suatu produk baik itu berupa barang maupun jasa yang sudah diyakini akan memuaskan dirinya dan kesediaan menggunakan resiko-resiko yang mungkin akan timbul (Budi di dalam sujoko dan hasan :2021).

Keputusan pembelian merupakan sebuah keputusan seseorang dalam memilih salah satu dari beberapa alternative pilihan yang sudah ada. Dengan adanya berbagai pilihan yang ditawarkan konsumen dapat

mengambil keputusan yang terbaik dari yang ditawarkan (Schiffman dkk di dalam sujoko dan hasan :2021).

c. Proses pengambilan keputusan

Sebelum konsumen mengambil keputusan dalam membeli atau menggunakan produk terdapat beberapa proses pembelian yang harus dilalui yaitu pengenalan masalah kebutuhan, pencarian informasi, evaluasi alternatif, keputusan pembelian, dan perilaku pasca pembelian (sujoko dan hasan :2021).

Menurut Kotler dan Keller di dalam pramudani (2021) pengambilan keputusan adalah proses penyelesaian masalah yang terdiri dari pengenalan masalah, mencari informasi, penilaian alternatif, membuat keputusan membeli, dan diakhiri dengan perilaku setelah membeli. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendapat Kotler dan Keller di dalam pramudani (2021) tentang lima tahapan yang mempengaruhi seseorang dalam melakukan keputusan pembelian, yaitu:

1) Pengenalan kebutuhan

Pada tahap ini konsumen mengenali dan merasakan adanya suatu masalah kebutuhan. Kebutuhan tersebut dapat dicetuskan oleh rangsangan internal dan eksternal.

2) Pencarian informasi

pada tahap ini konsumen mulai mencari lebih banyak informasi tentang suatu produk yang akan memuaskannya.yang

menjadi sumber informasi konsumen digolongkan kedalam empat kelompok berikut:

- a) Sumber pribadi : keluarga, teman, pribadi, tetangga, kenalan
  - b) Sumber komersial: iklan, wiraniaga, penyalur, kemasan, pajangan ditoko.
  - c) Sumber publik : media masa, organisasi
  - d) Sumber pengalaman: penanganan, pemakaian produk
- 3) Evaluasi alternatif

Pada tahap ini konsumen menggunakan informasi yang sudah diperoleh untuk mengevaluasi produk yang akan dibeli

- 4) Keputusan pembelian

Pada tahap ini konsumen membeli produk dengan mengacu pada informasi yang diperoleh.

- 5) Perilaku pasca pembelian

Pada tahap ini konsumen mengambil tindakan lebih lanjut setelah membeli produk berdasarkan pada rasa puas atau tidak puas.

## **B. Penelitian terdahulu**

Skripsi ini mengacu pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan. Hasil penelitian tersebut digunakan sebagai landasan juga pembanding dalam menganalisa variable yang mempengaruhi keputusan menabung anggota BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran kabupaten Banyuwangi. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu:

Tabel 2.2 Penelitian Terdahulu

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
1.	Rahmadani Nur, Muhammad Zuhirsyan, Kholil Ahmad, 2021. Pengaruh Persepsi, Religiusitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Mahasantri Pesantren Ar Raudhatul – Hasanah Di Perbankan Syariah   Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal (polmed.ac.id)	Pengaruh Persepsi, Religiusitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Mahasantri Pesantren Ar Raudhatul – Hasanah Di Perbankan Syariah   Jurnal Bilal: Bisnis Ekonomi Halal (polmed.ac.id)	Ada 3 variabel yang berpengaruh dalam keputusan bertransaksi masyarakat untuk melakukan uji analisis data. Pengaruh tersebut seperti: persepsi, religiusitas dan lokasi. Alasan penulis menjadikan mahasantri sebagai responden dikarenakan di era milenial sekarang beberapa pesantren sudah mengikuti zaman yang serba modern, namun tetap menjaga nilai kepesantrenannya agar mahasantri tetap eksis dan tidak dikenal sebagai seorang yang kurang update di zaman yang canggih sekarang ini.	Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Analisis Regresi Linear berganda.	Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan dari variabel persepsi, religiusitas, lokasi secara parsial terhadap keputusan	1. Sama- sama menggunakan analisis regresi linier berganda 2. Sama-sama meneliti tentang lokasi dan religiusitas	1. Objek yang berbeda 2. Tidak menggunakan persepsi

Lanjutan tabel 2.2

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil Kesimpulan	1. Persamaan	1. Perbedaan
2.	Mujaddid Fajar, Nugroho Pandu Tezar Adi, 2019. Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah	Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah   Ekonomi Islam (Uhamka.Ac.Id)	Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pelajar SMK perbankan syariah berminat menabung di bank syariah	penelitian ini yaitu kuantitatif, <i>purposive random sampling</i> , data primer, regresi linear berganda.	Hasil temuan ini dapat memberikan peluang kepada bank syariah untuk meningkatkan sosialisasi kepada masyarakat muslim yang belum mengetahui bank syariah salah satunya dengan mendukung kegiatan islami seperti pengajian, majelis taklim serta mengedukasi para ustadz tentang bank syariah agar dapat membantu mensosialisasikan dan mengkampanyekan gerakan menabung di bank syariah	2. Sama-sama meneliti tentang religiusitas dan lokasi 3. Menggunakan analisis regresi berganda	2. Objek yang berbeda 3. Tahun yang berbeda
3.	Pramudani, Melita Puji, 2021. Pengaruh Kualitas Produk, Religiusitas, Kualitas Pelayanan, Dan Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah	Pramudani, Melita Puji, 2021. Pengaruh Kualitas Produk, Religiusitas, Kualitas Pelayanan, Dan Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah - Search (bing.com)	Apa saja pengaruh kualitas produk, religiusitas, kualitas pelayanan, dan promosi terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah	Penelitian menggunakan data kuantitatif, analisis regresi berganda, uji normalitas	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas produk dan promosi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah.	1. Sama-sama meneliti tentang religiusitas dan lokasi	1. Tahun berbeda 2. Objek berbeda 3. Meneliti tentang promosi dan kualitas

Lanjutan tabel 2.2

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
4.	Harahap, Zakaria 2018. Pengaruh Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah	Pengaruh Produk dan Lokasi terhadap Keputusan Nasabah Menabung di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah - Neliti	Untuk mengetahui apa saja perbankan syariah sebagai upaya umat muslim mendasari segenap aspek kehidupan ekonominya berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah yang bebas dari unsur-unsur riba, judi dan transaksi-transaksi yang dilarang dalam hukum Islam	Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda dengan bantuan program <i>Statistical for Product and Service Solution (SPSS) Versi 22</i> .	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Produk dan lokasi secara simultan berpengaruh terhadap keputusan nasabah menabung di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah	1. Sama-sama meneliti tentang lokasi dan religiusitas	1. Objek yang berbeda 2. Tahun yang berbeda
5.	Rif'ad Hendra Putra, mulazid Ade Sofyan, 2018, Pengaruh Lokasi, Bagi Hasil dan Promosi terhadap Proses Keputusan Nasabah Menabung di PT Panin Dubai Syariah Bank   Putra   Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (iainkendari.ac.id)	Pengaruh Lokasi, Bagi Hasil dan Promosi terhadap Proses Keputusan Nasabah Menabung di PT Panin Dubai Syariah Bank   Putra   Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam (iainkendari.ac.id)	menganalisis pengaruh lokasi, revenue sharing dan promosi secara simultan dan parsial terhadap proses keputusan untuk menghemat dalam produk fleksibel di PT Panin Dubai Syariah Bank Jakarta.	Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Data yang diperoleh adalah data primer	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh secara simultan terhadap variabel lokasi, pembagian hasil dan promosi terhadap proses keputusan untuk menabung.	1. Sama-sama meneliti bagi hasil	1. Objek yang berbeda 2. Tahun yang berbeda

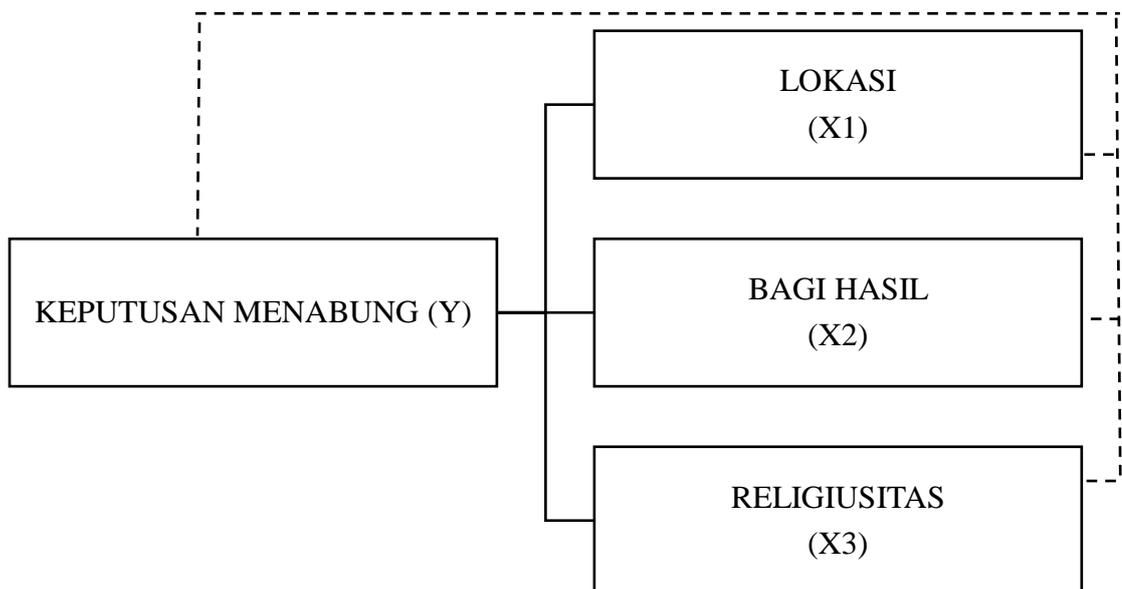
Lanjutan tabel 2.2

No.	Nama, Tahun, Judul Penelitian	Link Artikel OJS	Rumusan Masalah	Metode Penelitian	Hasil Kesimpulan	Persamaan	Perbedaan
6.	Wahyuni, Erika tri, 2022. Pengaruh lokasi, bagi hasil dan religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi		Apakah lokasi (X1) berpengaruh terhadap keputusan menabung (Y) di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi? Apakah bagi hasil (X2) berpengaruh terhadap keputusan menabung (Y) di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi? Apakah pengaruh religiusitas (X3) berpengaruh terhadap keputusan menabung (Y) di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi? Seberapa besar pengaruh lokasi (X1), bagi hasil (X2), dan religiusitas (X3) terhadap keputusan menabung (Y) di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi?	penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. Sampel yang digunakan <i>simple random sampling</i> .	Dengan adanya lokasi yang strategis, yang mudah dijangkau kendaraan, dan bagi hasil yang jelas tanpa riba, serta religiusitas yang diterapkan, dapat disimpulkan bahwasanya lokasi, bagi hasil dan religiusitas memiliki pengaruh terhadap keputusan nasabah untuk menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi	1. Sama-sama meneliti tentang bagi hasil dan religiusitas	1. Objek yang berbeda 2. Tahun yang berbeda

Sumber: diolah peneliti penelitian terdahulu 2022

### C. Kerangka konseptual

Menurut sugiyono (2017) kerangka konseptual merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Adapun kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

Sumber: Data Primer diolah peneliti, 2022

Keterangan: - - - - - : hubungan secara simultan

\_\_\_\_\_ : hubungan secara parsial

Dalam gambar di atas, telah ditunjukkan lokasi yang menjadi variabel X1 berpengaruh dengan variabel Y yaitu keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara. Alur lain menjelaskan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menabung dan sama juga dengan religiusitas berpengaruh terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara.

Alur yang ditunjukkan panah putus-putus adalah keseluruhan variabel bebas yakni lokasi, bagi hasil dan religiusitas secara simultan atau bersama-sama memiliki pengaruh terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran.

#### **D. Hipotesis**

Hipotesis ini adalah jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Dengan kata lain, hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui riset. Sedangkan kebenaran dari hipotesis perlu diuji terlebih dahulu melalui analisis data (sugiyono:2017)

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a)  $H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi terhadap keputusan anggota menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran  
 $H_o$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi terhadap keputusan anggota menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggar
- b)  $H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara bagi hasil terhadap keputusan anggota menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran  
 $H_o$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara bagi hasi terhadap keputusan anggota menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran
- c)  $H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap keputusan anggota menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran  
 $H_o$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara religiusitas terhadap keputusan anggota menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran

- d)  $H_a$  = Terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi, bagi hasil dan religiusitas terhadap keputusan anggota menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara
- $H_o$  = Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara lokasi, bagi hasil dan religiusitas terhadap terhadap keputusan anggota menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif. penelitian kuantitatif memiliki cara pandang positivisme, yaitu cara pandang yang menyatakan bahwa eksistensi kenyataan/realitas sosial dan realitas fisik adalah independent atau terpisah bebas atau berada di luar penelitian. Sementara itu, menurut Sugiyono (2016). Metode ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono:2016).

Penelitian ini menggunakan pendekatan *hypothesis testing research*, pendekatan ini dibagi menjadi 3 yaitu: penelitian pengujian hipotesis baru, penelitian replikasi, penelitian replikasi ekstensi (Ferdinand, 2013:10). Penelitian ini adalah suatu jenis penelitian yang mereplikasi penelitian orang lain dalam artian meneliti ulang hipotesis-hipotesis yang telah dikembangkan oleh peneliti lainnya dan melakukan pengujian ulang pada daerah atau situasi yang berbeda, maka menggunakan penelitian replikasi (Ferdinand, 20213:10).

Penelitian ini menggunakan pendekatan pendekatan *hypothesis testing research*, guna menguji ulang hipotesis yang ada, berikut adalah hipotesis pada penelitian ini:

1. Diduga terdapat pengaruh pada variabel lokasi (X1), bagi hasil (X2) dan religiusitas (X3) terhadap keputusan menabung (Y) di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.
2. Diduga tidak terdapat pengaruh pada variabel lokasi (X1), bagi hasil (X2) dan religiusitas (X3) terhadap keputusan menabung (Y) di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.

## **B. Waktu dan tempat**

Penelitian ini dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Dusun krajan, Pesanggaran, Banyuwangi. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 01 maret sampai 05 juli tahun 2022. Alasan memilih BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran dikarenakan lokasinya sangat strategis karena dekat dengan keramaian, pasar, pertokoan sehingga perputaran perekonomian sangat dirasakan oleh masyarakat dan lembaga BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Dusun krajan, Pesanggaran, Banyuwangi. Selain itu disana juga sangat menerapkan prilaku keagamaan yang tinggi, sehingga saya merasa nyaman saat melaksanakan kegiatan magang di BMT tersebut.

## **C. Populasi dan sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah suatu generalisasi obyek/subjek yang punya kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Jadi populasi bukan

hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi pada penelitian ini yaitu anggota tabungan BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara kabupaten Banyuwangi yang berjumlah 347 anggota.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil harus benar-benar representasi (mewakili) (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini yaitu sebagian dari anggota tabungan di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Banyuwangi.

### **D. Tehnik pengambilan sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan teknik *simple random sampling*. Menurut Sugiyono (2016), *simple random sampling* adalah pengambilan sampel dari populasi secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut, karena setiap subjek penelitian ini memiliki hak yang sama untuk dipilih menjadi sampel (sugiyono, 2016).

Ukuran pengambilan sampel yang saya gunakan pada penelitian ini adalah menggunakan rumus dari Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Besaran Sampel

$N$  = Besaran Populasi

$e$  = perkiraan tingkat kesalahan (10%)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{347}{1 + 347 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{347}{1 + 347 (0,01)}$$

$$n = \frac{347}{1 + 3,47}$$

$$n = \frac{347}{4,47}$$

$$n = 77,62$$

$$n = 78$$

## E. Data dan sumber

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan penyusunan suatu informasi, sedangkan informasi itu sendiri di dapat dari pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan (sugoyono:2016).

1. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya (sugiyono:2016). Data primer dalam penelitian ini adalah menggunakan data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara jawaban responden atas pernyataan-pernyataan dari kuisisioner yang disebar.
2. Data sekunder adalah data yang sudah diterbitkan atau digunakan oleh pihak lain (sugiyono:2016). Data sekunder dapat diperoleh dari dokumen-dokumen

BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran kabupaten banyuwangi, penelitian terdahulu, jurnal dan buku-buku yang berkaitan dengan penelitian.

## **F. Tehnik pengumpulan data**

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah:

### **1. Observasi**

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis (sugiyono, 2016:145). Teknik ini menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap obyek yang diteliti. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu, dan perasaan. Observasi yang dilakukan adalah:

- a. Pengamatan tentang prilaku karyawan BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran kabupaten Banyuwangi dalam menerapkan sikap religiusitas
- b. Pengamatan terhadap lingkungan sekitar BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi

### **2. Kuesioner**

Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini menggunakan metode

kuesioner skala likert. skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang suatu gejala atau fenomena tertentu. Selanjutnya indikator tersebut menjadi dasar untuk menyusun suatu pertanyaan (sugiyono:2016).

Skala Likert mempunyai gradasi dari sangat negative sampai sangat positif dengan 5 alternatif jawaban-jawaban masing-masing sebagai berikut: pernyataan positif.

Sangat setuju (SS)	= 5
Setuju (S)	= 4
Netral (N)	= 3
Tidak Setuju (TS)	= 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= 1

### 3. Dokumentasi

Metode ini dilakukan dengan cara pengumpulan beberapa informasi tentang data dan fakta yang berhubungan dengan masalah dan tujuannpenelitian, baik dari sumber buku-buku, koran, majalah, website dan lain-lain. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi dilakukan dengan cara mengambil data dari manajemen BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran, website dan berbagai data tentang BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran (sugiyono:2016).

## G. Variabel penelitian

Variable penelitian adalah segala sesuatu yang berbetuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian akan ditarik kesimpulannya (sugiyono:2016).

### 1. Variable bebas

Menurut sugiyono (2016) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel bebas pada penelitian ini adalah lokasi (X1), bagi hasi (X2) dan religiusitas (X3).

### 2. Variable terikat

Menurut sugiyono (2016) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah keputusan nasabah (Y).

**Tabel 3.1 Indikator variabel lokasi**

Variabel	Indikator	Sub indicator	Nomer item
Lokasi	Akses	a. Letak BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran mudah dijangkau b. BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran berada dilokasi yang dapat dilihat dengan jelas	1,2
	Visibilitas	c. BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran memiliki tempat parkir yang cukup luas d. Keamanan di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran sangat terjaga	3,4
	Lingkunga	e. Lokasi BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran dekat dengan area pertokoan. f. Kebersihan Lingkungan BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran sangat terjaga	5,6

Sumber: diolah peneliti,2022

**Tabel 3.2 indikator variabel bagi hasil**

Variabel	Indicator	Sub indicator	Nomer item
Bagi hasil	Menguntungkan	a. Bagi hasil yang disepakati memberikan tambahan keuntungan	1
	Memudahkan	b. Memudahkan saya dalam bertransaksi dengan memberikan pelayanan yang baik	2
	Bermanfaat	c. memberikan manfaat ekonomi dengan penambahan bagi hasil setiap bulannya	3
	Adil	d. Dengan system bagi hasil keadilan dalam pembagian keuntungan lebih terjamin	4

Sumber: diolah peneliti,2022

**Tabel 3.3 indikator variabel religiusitas**

Variabel	Indicator	Sub indicator	Nomer item
Religiusitas	Keyakinan	a. Saya yakin produk bank syariah bebas riba	1,2
		b. Saya yakin riba dilarang dalam Islam	
	Pengalaman	c. Berdasarkan pengalaman saya pelayanan di bank syariah sesuai perilaku Islam	9
		d. Karyawan di bank Syariah melayani nasabah terlebih dahulu mengucapkan salam	
	Pengetahuan	e. Saya mengetahui konsep akad yang dijalankan di BMT	4,5,6
		f. Saya memahami etika pelayanan yang sesuai dengan Syariah	
Intelektual	a. Saya menjadi nasabah bank Syariah karena sesuai agama islam b. Saya bertransaksi secara non riba karena tidak ingin melanggar agama islam	3,8	
Konsekuensial	c. Saya menjalankan perintah agama islam d. Saya yakin setiap perbuatan yang dilakukan akan mendapat ganjaran	7,10	

Sumber: diolah peneliti,2022

**Tabel 3.4 Indikator variabel keputusan menabung**

Variabel	Indicator	Sub indakot	Indicator
Keputusan	Pengenalan masalah	a. Setelah mengetahui keharaman bunga bank, saya memutuskan menggunakan bank Syariah	1,
	Mencari informasi	b. Saya menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran karena medapat tawaran dari karyawan BMT c. Saya menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran karena mendapat informasi dari teman saya	2,3
	Evaluasi alternative	d. alternatif menabung di bmt BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran karena sangat mudah	4
	Keputusan pembelian	e. Saya menabung di BMT BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran karena bagi hasil yang jelas	5
	Perilaku pasca pembelian	f. Saya menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran karena pelayanan yang diberikan sangat memuaskan	6

Sumber: diolah peneliti,2022

## H. Uji validitas, reliabilitas dan normalitas

### 1. Uji validitas

Uji validitas adalah sebuah ukuran yang menunjukkan tingkat ketepatan suatu alat ukur. Untuk menguji validitas, terlebih dahulu harus mencari harga korelasi antara komponen-komponen dari alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir, dengan rumus *person product moment* (ridwan dan sunarto, 2017:118).

Hasil validitas dari setiap pertanyaan dalam kuesioner dapat dilihat pada besarnya angka yang terdapat pada kolom *corrected item total correlation*. Jika ditemukan  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan

valid. Sedangkan jika  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$  maka item tersebut dikatakan tidak valid. (Sugiyono, 2017: 213).

Dihitung dengan rumus korelasi koefisien.

$$r_{hitung} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum x^2 - (\sum x)^2\} \cdot \{n \cdot \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana

$r_{hitung}$  = koefisien korelasi

$\sum x_i$  = jumlah skor item

$\sum Y_i$  = jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = jumlah responden

## 2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan sejauh mana hasil pengukurannya tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan alat ukur yang sama (Sugiyono:2016).

Pengukuran reliabilitas penelitian ini dilakukan dengan rumus *Cronback Alpha* ( $\alpha$ ), yang mana rumus suatu konstruk dikatakan atau variabel dikatakan reliabel jika hasil uji reliabilitas memberikan nilai *Cronback Alpha* > *Alpha* 0,60.

## 3. Uji normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval ataupun rasio. Dalam penelitian

ini digunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi lebih besar dari 10 persen atau 0,1 (situmorang, 2015).

- a. Apabila  $\text{sig} > 0,1$  maka distribusi data bersifat normal.
- b. Apabila  $\text{sig} < 0,1$  maka distribusi data tidak normal.

## I. Teknik analisis data

Teknik analisis data adalah cara dalam melaksanakan analisis terhadap data, untuk tujuan mengolah data yang ada untuk menjawab rumusan masalah. Oleh karena itu, setelah semua data yang dibutuhkan terkumpul maka data tersebut dianalisis menggunakan regresi berganda. Analisis regresi berganda adalah suatu peramalan keadaan variabel dependen, bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (Sugiyono:2016).

### 1. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan antara fungsi atau hubungan kasual antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat (Sugiyono:2016).

Analisis regresi linier berganda dengan SPSS. Dengan rumus regresi linier berganda di atas maka akan diketahui seberapa besar pengaruh dari kedua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Dalam penelitian ini pengolahan analisis regresi linier berganda menggunakan software SPSS. Ketentuan dalam analisis regresi berganda

menggunakan SPSS adalah data kuesioner harus sudah diuji validitas, reabilitas dan normalitasnya terlebih dahulu. Apabila data sudah valid, reliable dan normal maka data bisa di analisis dengan menggunakan SPSS.

Persamaan regresi yang dirumuskan berdasarkan hipotesis yang dikembangkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + b1X1 + b2X2 + b3X3 + b4X4 + e$$

Keterangan:

Y = keputusan nasabah menabung

$\alpha$  =Konstanta

b1 =koefisien regresi variabel lokasi

b2 =koefisien regresi variabel bagi hasil

b3 =koefisien regresi variabel religiusitas

X1 = lokasi

X2 = bagi hasil

X3 = religiusitas

e= eror

dengan rumus diatas maka akan diketahui seberapa pengaruh dari ke tiga variabel independent terhadap dependen secara bersama-sama.

## **J. Uji hipotesis**

### **1. Uji Koefisien Determinasi (Uji R Square)**

Uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk menilai seberapa besar lokasi, bagi hasil dan religiusitas menjelaskan keputusan menabung.

Uji  $R^2$  pada intinya mengatur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan keputusan menabung. Dimana  $R^2$  nilainya berkisar antara  $0 < R^2 < 1$  semakin besar  $R^2$  maka lokasi, bagi hasil dan religiusitas semakin dekat hubungannya dengan keputusan menabung, dengan kata lain model tersebut dianggap baik (Sugiyono, 2016).

Nilai  $R^2$  berkisar hampir 1 yang artinya semakin kuat lokasi, bagi hasil dan religiusitas dapat keputusan menabung. Sebaliknya jika nilai semakin mendekati nilai 0 berarti semakin lemah lokasi, bagi hasil dan religiusitas dapat menjelaskan keputusan menabung (Sugiyono, 2016).

## 2. Uji t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Maka digunakan tingkat signifikansi 0,1. Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak.
- b. Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

## 3. Uji F (Simultan)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Pada penelitian ini kriteria pengujiannya adalah:

- a. Jika  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Artinya terdapat pengaruh lokasi, bagi hasil dan religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran.

- b. Jika  $F_{hitung} <$  dari  $F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$ .

Artinya tidak terdapat pengaruh lokasi, bagi hasil dan religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi umum obyek penelitian**

Deskripsi umum perusahaan obyek penelitian digunakan untuk memberikan gambaran kepada pembaca atas tempat yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian. Adapun gambaran umum objek penelitian sebagai berikut:

##### **1. Gambaran umum perusahaan**

Koperasi BMT Unit Gabungan Terpadu (UGT) Sidogiri yang telah Berubah Nama menjadi BMT-UGT Nusantara ini diawali keprihatinan oleh Bapak KH. Nawawi Thoyib (Alm) pada tahun 1993 diwaktu maraknya praktek-praktek rentenir di Desa Sidogiri Jawa Timur, maka beliau mengutus beberapa orang untuk mengganti hutang masyarakat tersebut dengan pola pinjaman tanpa bunga. Program tersebut bisa berjalan hampir 4 tahun meskipun masih terdapat sedikit kekurangan dan praktek rentenir masih belum hilang sepenuhnya.

Semangat dan tekad itulah para pendiri koperasi yang pada waktu itu di motori oleh Ust. H. Mahmud Ali Zain bersama beberapa pendiri madrasah ingin meneruskan apa yang menjadi keinginan Bpk. KH. Nawawi Thoyib agar segera terwujud lembaga yang diatur rapi dan tertata bagus.

Pada tahun 1996 di Probolinggo, tepatnya di pondok pesantren Zainul Hasan Genggo Berlangsung acara seminar dan sosialisasi tentang

konsep simpan pinjam syariah yang di hadiri oleh KH. Nur Muhammad Iskandar, DR. Subiakto Tjakrawardya, dan DR. Amin aziz.

Dari panduan dan materi yang telah disampaikan itulah para pendiri yang terdiri dari: Ust. H. Mahmud Ali Zain, M. Hadroli Abd. Karim, A. Muna'i Achmad, M. Dumairi Nor, dan Baihaqi Utsman. Dan beberapa pengurus Pesantren Sidogiri yang terlibat, berdiskusi dan bermusyawarah yang pada akhirnya seluruh tim pendiri sepakat untk mendirikan Koperasi BMT yang diberi nama *Baitul Mal Wat-Tamwil Maslahah Mursalah Lil Ummah Pasuruan* ata disingkat BMT MMU.

Ditetapkan lah pendirian koperasi BMT MMU Pasuruan pada tanggal 12 *Rabi'ul Awal* 1418 H atau 17 Juli 1997 yang berkedudukan di Kecamatan Wonorejo Pasuruan. Di saat itu kantor pelayanan pertama BMT MMU masih sewa. Modal awal sebesar Rp. 13.500.00,- yang terkumpul dari anggota sebanyak 148 orang, terdiri dari para pendiri, pengurus dan pimpinan *Madrasah Miftahul Ulum* Pondok Pesantren Sidogiri.

Setelah Koperasi BMT MMU berjalan selama dua tahun maka banyak masyarakat *Madrasah Diniyah* yang mendapat bantuan guru dari Pondok Pesantren Sidogiri lewat Urusan Guru Tugas (UGT) mendesak dan mendorong untuk mendirikan koperasi dengan skop yang lebih luas yakni skop koperasi Jawa Timur, yang juga ikut mendorong berdirinya koperasi itu adalah para alumni Pondok Pesantren Sidogiri yang berdomisili di luar Kabupaten pasuruan, maka pada tanggal 05 *Rabi'ul Awal* 1421 H atau 06 Juni 2000 M diressmikan dan di buka satu unit Koperasi BMT Usaha

Gabungan Terpadu Sidogiri di Pasuruan. Mendapat badan Hukum Koperasi dari Kanwil Dinas Koperasi, PK dan M Provinsi Jawa Timur dengan surat Keputusan yang telah ditetapkan dengan No : 09/BH/KWK/13/VII/2000, tertanggal 22 Juli 2000 M.

Koperasi BMT UGT Sidogiri pada tanggal 06 Juni 2015 genap Umurnya 15 tahun dengan kemajuan yang cukup pesat saat ini telah membuka 256 cabang di 26 Provinsi di Indonesia. Tercatat sampai 2019 memiliki 2778 Unit layanan Baitu Maal Wat Tamwil / Jasa Keuangan Syariah.

Pengurus akan terus berusaha melakukan, perbaikan dan pengembangan secara berkesinambungan pada semua bidang baik organisasi maupun usaha. Pengurus Koperasi BMT UGT Sidogiri periode 2019-2022 telah merumuskan visi dan misi baru yang Amanah, Tangguh dan Bermartabat yang kami singkat menjadi MANTAB.

Selain itu, misi koperasi BMT UGT Sidogiri juga diperbarui yaitu mengelola koperasi yang sesuai dengan jati diri santri, menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN), menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan, memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota, memperkuat kepedulian anggota terhadap koperasi, memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat dan meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat.

### Logo BMT-UGT Nusantara



**Gambar 4.1 Logo Perusahaan**

Sumber: BMT-UGT Nusantara Capem Pesanggaran

### Profil BMT-UGT Nusantara Capem Pesanggaran

Nama : BMT-UGT Nusantara Capem Pesanggaran

Alamat : Dusun krajan, Pesanggaran, Banyuwangi

Telepon : 085230588863

Tahun Berdiri : 2008

Jumlah Karyawan : 8 orang



**Gambar 4.2 Lokasi Perusahaan**

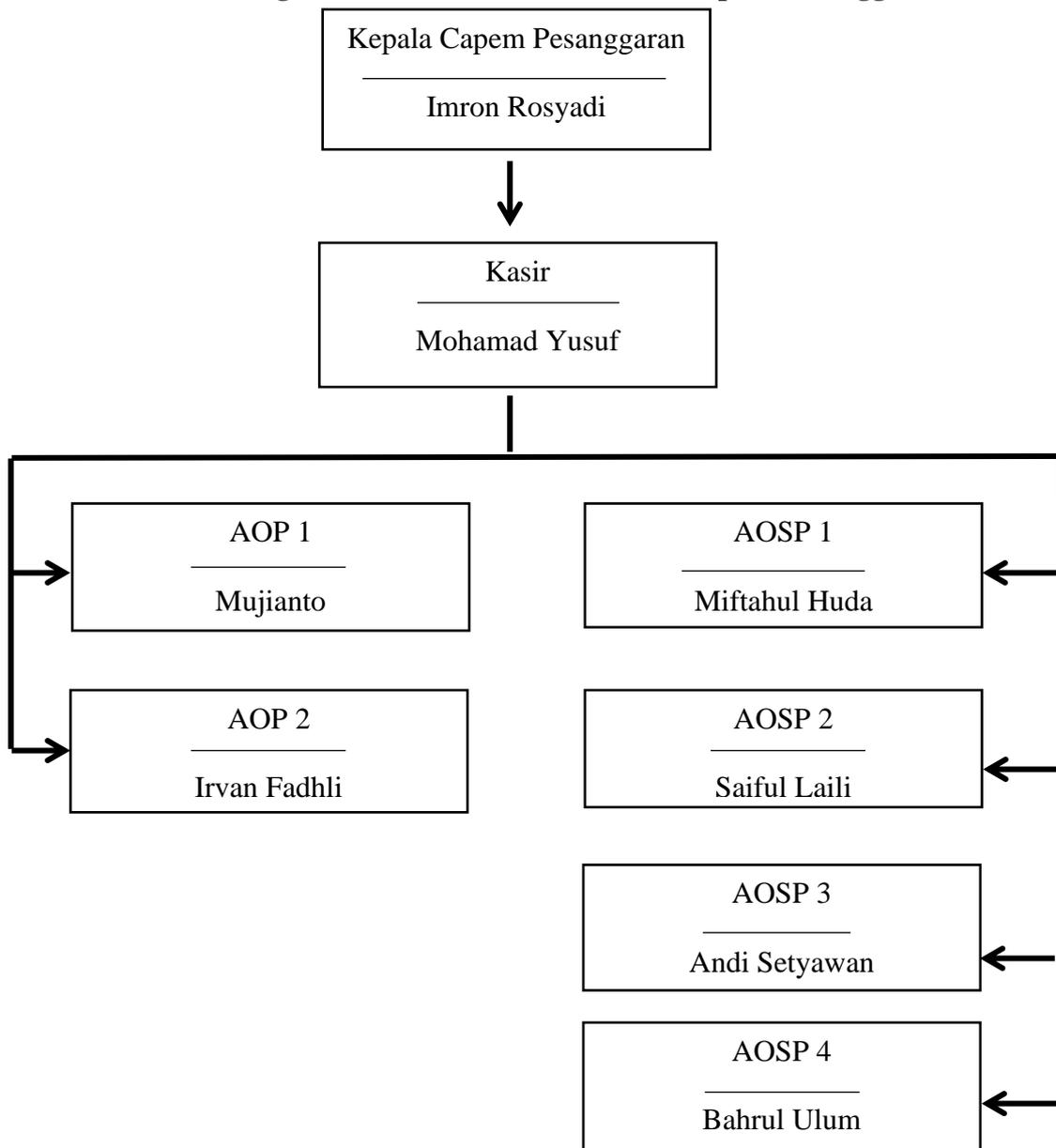
Sumber : Google Maps Banyuwangi

## 2. Struktur organisasi dan deskripsi tugas

### a. Struktur Organisasi

Struktur organisasi BMT-UGT Nusantara capem Pesanggaran untuk tahun 2021 adalah sebagai berikut:

#### Struktur Organisasi BMT-UGT Nusantara Capem Pesanggaran



**Gambar 4.3 struktur organisasi BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran**

Sumber: diolah peneliti 2022

b. Deskripsi Tugas

Adapun tugas dari masing-masing divisi di BMT-UGT Nusantara

Capem Pesanggaran adalah:

1) Kepala Cabang Pembantu (KCP)

Pimpinan cabang pembantu ialah seorang petugas/karyawan yang ditugaskan dan diangkat perusahaan untuk mengelola kegiatan operasional yang ada di kantor cabang pembantu.

2) Tugas KCP

- (a) Melakukan akad penandatanganan perjanjian pembiayaan.
- (b) Melakukan pengikatan agunan pembiayaan sesuai ketentuan.
- (c) Melakukan akad dengan anggota dan serah terima barang agunan.
- (d) Melakukan pendampingan calon Jamaah haji untuk pendaftaran calon jamaah ke Bank dan Kementrian Agama (KEMENAG) Kabupaten/Kota setempat.
- (e) Melakukan rapat evaluasi pencapaian target simpanan dan pembiayaan dengan semua karyawan bawahannya.
- (f) Mengirim laporan evaluasi ke kepala cabang dengan tembusan keuangan dan supervisor.
- (g) Mengajukan permohonan dan melakukan pembelian inventaris.
- (h) Memonitoring kewajiban angsuran dan pelunasan dana PKAP
- (i) Mengajukan permohonan pembelian inventaris sesuai ketentuan yang berlaku.

1) Kasir/Teller (KSR)

Tugas Teller BMT adalah melayani penarikan, transfer dan penyetoran uang dari pelanggan. Melakukan pemeriksaan kas dan menghitung transaksi harian menggunakan computer, kalkulator, atau mesin penghitung. Menerima cek dan uang tunai untuk deposit, memverifikasi jumlah, dan periksa keakuratan slip.

2) Tugas Kasir

- (a) Memeriksa isian form setoran tunai, penarikan tunai, pemindah bukuan, transfer, angsuran dan pencairan MDA berjangka.
- (b) Mengentri dan validasi transaksi.
- (c) Memeriksa kesesuaian identitas penarik tabungan dengan buku tabungan dan form yang telah diisi.
- (d) Menerima memeriksa rekap hasil transaksi harian mobile printer dari AOSP.
- (e) Melakukan kas opname harian.
- (f) Melakukan input pembukaan rekening tabungan umum, tabungan berjangka dan MDA berjangka.
- (g) Melakukan input permohonan pembiyaan, agunan, serta pencairan pembiyaan.
- (h) Melakukan Bank Opname harian.
- (i) Mencetak laporan keuangan (neraca, arus kas, laba rugi, rekap jurnal harian).
- (j) Memeriksa persediaan form dan alat tulis kantor.

(k) Membayar kewajiban Bank, biaya kantor pusat dan SHU

1) Account Officer Penagihan (AOP)

2) Tugas AOP

(a) Memeriksa, menganalisa dan memutuskan tidak lanjut penyelesaian pembiayaan bermasalah.

(b) Mengidentifikasi dan klasifikasi pembiayaan bermasalah.

(c) Melakukan penagihan sesuai jadwal penagihan.

(d) Melakukan tanda tangan berita acara kas opnam.

(e) Melaporkan hasil penagihan pembiayaan bermasalah kepada KPL dan KBL.

(f) Mengikuti rapat evaluasi pencapaian kinerja dengan KPL.

(g) Melakukan pengajuan agunan yang dilikuidasi

(h) Melakukan kas opname brankas / menghitung jumlah agunan.

(i) Mengikuti rapat evaluasi pencapaian kinerja dengan KBL.

1) Account Officer Simpanan dan Pinjaman (AOSP)

2) Tugas AOSP

(a) Melayani setoran angsuran pembiayaan dan tabungan anggota di luar kantor.

(b) Menyerahkan copy form atau slip kepada penabung

(c) Memastikan transaksi harian sesuai ketentuan yang berlaku

(d) Menelpon anggota pembiayaan yang masuk dalam kolektibilitas dalam perhatian khusus (DPK).

- (e) Melaporkan anggota pembiayaan yang baru masuk dalam kolektibilitas Kurang Lancar (KL) kepada KPL dan AOP.
- (f) Memastikan transaksi mingguan sesuai ketentuan yang berlaku.
- (g) Melakukan monitoring angsuran pembiayaan anggota.
- (h) Melaporkan hasil kinerja perolehan simpanan dan penyaluran pembiayaan.

### **3. Visi dan Misi Perusahaan**

BMT-UGT Nusantara Capem Pesanggaran memiliki visi dan misi dalam menjalankan kegiatan dan operasionalnya sebagai koperasi syariah yaitu :

#### **a. Visi**

Koperasi yang Amanah, Tangguh dan Bermartabat (MANTAB)

#### **b. Misi**

- 1) Mengelola koperasi yang sesuai dengan jati diri santri
- 2) Menerapkan sistem syariah yang sesuai dengan standar kitab salaf dan Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN),
- 3) Menciptakan kemandirian likuiditas yang berkelanjutan
- 4) Memperkokoh sinergi ekonomi antar anggota
- 5) Memperkuat kepedulian anggota antar koperasi
- 6) Memberikan khidmah terbaik terhadap anggota dan umat,
- 7) Meningkatkan kesejahteraan anggota dan umat

## B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran, yang beralamat di jalan Ahmad Khusnan no. 4 dusun krajan kecamatan pesanggaran kabupaten banyuwangi propinsi jawa timur.

## C. Karakteristik responden

Sebelum dilakukan analisis, penulis akan lebih dulu menjelaskan mengenai data- data responden yang digunakan dalam penelitian di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran.:

### a. Jenis kelamin

Data mengenai jenis kelamin responden anggota tabungan pada BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi sebagai berikut:

**Table 4.1 jenis kelamin responden**

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Perempuan	43	56%
Laki-laki	35	44%
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

(sumber: data diolah peneliti, 2022)



Sumber: data primer diolah, 2022

Berdasarkan keterangan pada grafik 4.2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden tabungan yang diambil sebagai sampel adalah berjenis kelamin perempuan yang berjumlah 43 anggota persentase 56%.

b. Usia

Data mengenai usia responden anggota tabungan pada BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi sebagai berikut:

**Tabel 4.2 usia responden**

Usia Responden	Jumlah	Persentase
20 tahun kebawah	5	6%
20 – 30 tahun	15	19%
31 – 40 tahun	30	39%
41 – 50 tahun	28	36%
<b>Total</b>	<b>78</b>	<b>100%</b>

Sumber: data diolah peneliti, 2022



Sumber: data primer diolah, 2022

Data grafik 4.3 dapat diketahui usia responden yang menabung pada BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran yang dijadikan sampel berjumlah 78 orang mayoritas berusia 31-40 tahun dengan persentase 39%.

## D. Analisis data

Sebelum melakukan uji regresi, data terlebih dahulu melalui uji validitas, reliabilitas, dan normalitas data, kemudian data tersebut layak diuji dengan uji regresi.

### 1. Uji validitas

#### a. Lokasi

**Table 4.3 Uji Validitas Variabel Lokasi (X1)**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Lokasi 1	0,838	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan $df = 78$ , pada taraf signifikansi 10%, maka nilai $r_{tabel} = 0,187$	Valid
Lokasi 2	0,781		Valid
Lokasi 3	0,808		Valid
Lokasi 4	0,808		Valid
Lokasi 5	0,588		Valid
Lokasi 6	0,494		Valid

Sumber : Data diolah peneliti. 2022

Diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan 1-6 untuk variabel lokasi adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,187. Sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai  $r$  positif.

#### b. Bagi hasil (X2)

**Table 4.4 Uji Validitas Variabel Bagi Hasil (X2)**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Bagi hasil 1	0,647	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan $df = 78$ , pada taraf signifikansi 10%, maka nilai $r_{tabel} = 0,187$	Valid
Bagi hasil 2	0,679		Valid
Bagi hasil 3	0,753		Valid
Bagi hasil 4	0,663		Valid

Sumber: data diolah SPSS 25, 2022

Tabel IV.1 diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan 1-4 untuk variabel bagi hasil adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,187. Sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

c. Religiusitas

**Table 4.5 Uji Validitas Variabel Religiusitas (X3)**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Religiusitas 1	0,553	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan $df = 78$ , pada taraf signifikansi 10%, maka nilai $r_{tabel} = 0,187$	Valid
Religiusitas 2	0,514		Valid
Religiusitas 3	0,579		Valid
Religiusitas 4	0,660		Valid
Religiusitas 5	0,551		Valid
Religiusitas 6	0,738		Valid
Religiusitas 7	0,654		Valid
Religiusitas 8	0,612		Valid
Religiusitas 9	0,645		Valid
Religiusitas10	0,634		Valid

Sumber: data diolah SPSS 25, 2022

diperoleh kesimpulan item pernyataan 1-10 untuk variabel religiusitas adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,187. Sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai r positif.

d. Keputusan menabung (Y)

**Table 4.6 Uji Validitas Variabel Keputusan menabung (Y)**

Item Pernyataan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan
Keputusan 1	0,786	Instrumen valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Dengan $df = 78$ , pada taraf signifikansi 10%, maka nilai $r_{tabel} = 0,187$	Valid
Keputusan 2	0,709		Valid
Keputusan 3	0,736		Valid
Keputusan 4	0,712		Valid
Keputusan 5	0,752		Valid
Keputusan 6	0,753		Valid

Sumber : Data diolah 2022

diperoleh kesimpulan bahwa item pernyataan 1-6 untuk variabel minat adalah valid. Berdasarkan  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dimana  $r_{tabel}$  adalah 0,187. Sedangkan  $r_{hitung}$  dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* dan nilai  $r$  positif.

## 2. Uji reliabilitas

**Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Istrumen Penelitian (SPSS)**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Bagi hasil	0,610	4
Lokasi	0,767	6
Religiusitas	0,809	10
Keputusan	0,826	6

Sumber : Data diolah SPSS.25. 2022

Tabel IV.5 diperoleh kesimpulan bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel bagi hasil adalah  $0,610 > 0,600$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel pengetahuan ( $X_1$ ) adalah reliabel. Selanjutnya, *Cronbach's Alpha* untuk variabel lokasi adalah  $0,767 > 0,600$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel lokasi ( $X_2$ ) adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk variabel religiusitas adalah  $0,836 > 0,600$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel religiusitas ( $X_3$ ) adalah reliabel. *Cronbach's Alpha* untuk variabel keputusan adalah  $0,826 > 0,600$  sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel minat ( $Y$ ) adalah reliabel.

## 3. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas mempunyai distribusi normal atau tidak. Untuk melakukan uji normalitas dapat dilakukan dengan pengujian SPSS 25 dengan menggunakan *Kolmogorov Smirnov (KS)* pada taraf signifikansi 0,1.

Hasil perhitungan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov* dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Table 4.8 Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov**

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	2.30290996
Most Extreme Differences	Absolute	0,050
	Positive	0,037
	Negative	-0,050
Test Statistic		0,050
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,200 <sup>c,d</sup>

Sumber: Data diolah SPSS 25, 2022

Tabel IV.6 diperoleh kesimpulan bahwa nilai Sig. adalah 0,200 dan lebih besar dari 0,1 ( $0,200 > 0,1$ ). Jadi dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal dengan menggunakan uji KolmogorovSmirnov Test.

### E. Analisa Regresi linier berganda

Analisis regresi digunakan untuk melihat ada tidaknya pengaruh variabel bebas atau *independen* terhadap variabel terikat atau *dependen* sebuah penelitian. Hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4.9 Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
1 (Constant)	0,900	3,482
Lokasi	0,430	0,156
Bagi Hasil	0,334	0,118
Religiusitas	0,202	0,077

a. Dependent Variable: keputusan

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2022)

Tabel 4.9 diperoleh kesimpulan bahwa pada kolom *Unstandardized Coefficients* bagian kolom B, maka persamaan analisis regresi linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$MM = a + b_1P + b_2L + b_3R + e$$

$$MM = 0,900 + 0,430 P + 0,334 L + 0,202 R + e$$

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0,900, artinya apabila variabel lokasi, bagi hasil dan religiusitas dianggap konstan atau 0 maka keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi sebesar 0,900.
- b. Koefisien regresi variabel lokasi sebesar 0,430, artinya apabila tingkat nilai lokasi meningkat 1 satuan maka keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi adalah meningkat sebesar 43%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lokasi dan keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi, semakin naik jumlah/nilai lokasi maka semakin meningkat keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi.
- c. Koefisien regresi variabel bagi hasil sebesar 0,334, artinya apabila tingkat nilai lokasi meningkat 1 satuan maka keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi adalah meningkat sebesar 33,4%. Koefisien bernilai

positif artinya terjadi hubungan positif antara bagi hasil dengan di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi, semakin naik nilai bagi hasil maka semakin meningkat di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi

- d. Koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,202, artinya apabila tingkat tempat meningkat 1 satuan maka keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi meningkat sebesar 20,2%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara religiusitas dengan keputusan menabung di di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi, semakin naik nilai religiusitas maka semakin meningkat keputusan menabung di di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi.

Dalam penelitian ini analisis regresi linier berganda menggunakan *softwere* SPSS. Dengan menggunakan uji t test, dan uji F test, dan uji determinasi (*R Square*).

## **F. Uji Analisis Regresi Ganda Dengan SPSS**

### **1) Uji t Test**

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Ketentuan dalam uji t adalah: jika  $t_{hitung} <$

$t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.10 uji t Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>		
Model	T	Sig.
1 (Constant)	0,259	0,797
Lokasi	2,833	0,006
bagi hasil	2,750	0,007
Religiusitas	2,623	0,011

a. Dependent Variable: keputusan  
Sumber: Data diolah SPSS, 2022

diperoleh kesimpulan bahwa nilai Untuk  $t_{tabel}$  dicari pada  $\alpha = 10\%$  dengan derajat kebebasan  $(df)=n-k-1$ , dimana  $n$ =jumlah sampel dan  $k$ =jumlah variabel independen, jadi  $df=78-3-1=74$ . Dengan pengujian dua sisi (signifikansi=0,1), maka diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial (uji t) diatas dapat dilihat bahwa pada variabel bagi hasil memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,750,  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,750 > 1,293$ ) maka  $H_{a1}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran.

Pada variabel lokasi memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,833  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,833 > 1,293$ ) maka  $H_{a2}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lokasi terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran.

Pada variabel religiusitas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,623  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,623 > 1,293$ ) maka  $H_{a3}$  diterima  $H_{a3}$  diterima.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran.

## 2) Uji simultan (F test)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Ketentuan dalam uji F adalah: jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sedangkan jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima dan jika nilai Sig.  $< 0,1$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

**Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Secara Silmutan (f)**

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	280,677	3	93,559	16,954	0,000 <sup>b</sup>
	Residual	408,361	74	5,518		
	Total	689,038	77			

a. Dependent Variable: keputusan

Sumber: Hasil Penelitian (data diolah, 2022)

Nilai  $F_{tabel}$  untuk signifikansi  $\alpha = 0,1$  dengan *regression*  $df_1 = k - 1$  atau  $4 - 1 = 3$  ( $k$  adalah jumlah variabel) dan *residual*  $df_2$  adalah 74 ( $df_2 = n - k - 1$ ) atau  $78 - 3 - 1 = 74$  ( $n$  adalah jumlah responden dan  $k$  adalah jumlah variabel independen) maka hasil yang diperoleh untuk  $F_{tabel}$  sebesar 2,16.

Hasil uji signifikansi simultan (uji F) di atas bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 16,954 sedangkan  $F_{tabel}$  sebesar 2,16 sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $16,954 > 2,16$ ) maka  $H_a$  diterima. Selanjutnya, untuk nilai Sig. sebesar 0,000 sehingga nilai Sig.  $< 0,1$  ( $0,000 < 0,1$ ) maka  $H_a$  diterima. Jadi, dapat

disimpulkan bahwa ada pengaruh lokasi, bagi hasil dan religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara.

### 3) Uji koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain dalam penelitian.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi Model Summaryb**

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	0,638 <sup>a</sup>	0,407	0,383

a. Predictors: (Constant), Religiusitas, Bagi hasil, Lokasi

B. Dependent Variable: Keputusan

Sumber: Hasil Penelitian (Data Diolah, 2022).

Tabel IV.12 diperoleh kesimpulan bahwa nilai R square sebesar 40,7%. Menunjukkan bahwa variabel bagi hasil, lokasi dan religiusitas mempengaruhi terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara. Sedangkan 59,3% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Hasil penelitian ini telah dipaparkan pada bab sebelumnya, agar hasil penelitian tersebut dapat digunakan sebagai hasil temuan, maka pada bab ini akan diuraikan dengan berpedoman pada teori-teori yang relevan yang dilakukan oleh peneliti terdahulu. Penelitian yang dilaksanakan di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi, dengan menggunakan pendekatan metode kuantitatif.

Metode ini diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, dari judul penelitian ini pengaruh lokasi, bagi hasil, dan religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi, positif signifikan terhadap kepuasan anggota dalam menabung di di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.

Tujuan diadakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh positif dan signifikan antara variabel lokasi, bagi hasil, dan religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. Data diperoleh dari sumber asli atau nasabah yang menabung, yakni dari jawaban angket atau koesioner dari responden yaitu nasabah penabung tetap yang ada di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.

Analisis data dalam penelitian ini yaitu analisis regresi linier berganda. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan

perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, kemudian melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, angket atau kuesioner dokumentasi. Kuesioner terdiri dari berbagai daftar pertanyaan dan pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Dari hasil penyebaran angket atau kuesioner yang disebarkan kepada konsumen, diperoleh data dan kemudian dilakukan uji validitas, uji reliabilitas dan normalitas.

Setelah data dikatakan valid, reliabel dan normal maka kemudian melakukan uji analisis regresi linier berganda untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh secara simultan atau bersama-sama, antara variabel lokasi (X1), bagi hasil (X2), dan religiusitas (X3) terhadap keputusan menabung (Y). Untuk mengetahui seberapa besarnya pengaruh secara parsial maka dengan menggunakan uji t. sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruhnya, maka menggunakan angka *Unstandardized Coefficients*. Dalam pengolahan data tersebut peneliti menggunakan aplikasi SPSS 25, maka tujuan yang akan dikemukakan dalam penelitian ini adalah untuk menjelaskan:

### **1. Pengaruh Lokasi (X1) Terhadap Keputusan Menabung (Y)**

Pada variabel lokasi ini memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,833  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,833 > 1,293$ ) maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima. Dapat disimpulkan bahwa adanya hubungan yang erat antara Pada variabel lokasi terhadap keputusan anggota menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran. Karena lokasi yang strategis akan berdampak kepada keputusan anggota untuk menabung, hal ini

menguatkan teori yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi keputusan anggota untuk menabung adalah termasuk faktor lokasi.

Lokasi adalah tempat dimana perusahaan harus bermarkas melakukan operasi, Jadi lokasi adalah tempat dimana suatu jenis usaha akan dilaksanakan. Lokasi adalah aspek penting dari strategi saluran, Lokasi yang bagus memudahkan akses ke tempat usaha menarik banyak konsumen. Lokasi menjadi salah satu yang mempengaruhi nasabah dikarenakan oleh kedekatan antara rumah nasabah dengan lokasi bank dan lokasi yang mudah dijangkau oleh kendaraan.

Menentukan lokasi juga sangat diperhatikan. Seperti halnya penempatan lokasi yang strategis, berada di dekat industri, di tengah-tengah keramaian, dan mudah dijangkau sarana transportasi. Namun masih banyak pesaing dari lembaga keuangan lain di sekitar lokasi tersebut. Semakin baik penentuan lokasi semakin banyak pula minat anggota untuk menabung.

Lokasi yang strategis sangat penting untuk menarik anggota dalam menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran.

Berdasarkan analisis dan pengujian yang dilakukan menggunakan SPSS 25 maka peneliti memperoleh hasil yang menunjukkan bahwa menentukan lokasi juga sangat diperhatikan. Seperti halnya penempatan lokasi yang strategis, berada di dekat industri, di tengah-tengah keramaian, dekat dengan pasar dan mudah dijangkau sarana transportasi. Namun masih banyak pesaing dari lembaga keuangan lain di sekitar lokasi tersebut. Semakin baik penentuan lokasi semakin banyak pula minat anggota untuk menabung. Lokasi yang strategis sangat penting

untuk menarik anggota dalam menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran.

Arah hubungan positif pada variabel lokasi terhadap keputusan menabung dapat terjadi akibat adanya lokasi yang ada, karena lokasi yang tepat juga menentukan pada keputusan menabung. Apabila lokasi pada tempat menabung tidak bagus atau sulit dijangkau maka para nasabah akan enggan menabung.

Penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Zakaria Harahap dan Juwita Angraini, 2018. Pengaruh produk dan lokasi terhadap keputusan nasabah menabung di bank sumsel babel cabang prabumulih unit layanan syariah yang menyatakan bahwa lokasi berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung di bank sumsel babel cabang prabumulih unit layanan syariah.

## **2. Pengaruh Bagi Hasil (X2) Terhadap Keputusan Menabung (Y)**

Pada variabel bagi hasil memiliki thitung sebesar 2,750, ttabel sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,750 > 1,293$ ) maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran.

Bagi hasil merupakan dimana kedua belah pihak akan berbagi keuntungan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dimana bagi hasil mensyaratkan kerjasama pemilik modal dengan usaha/kerja untuk kepentingan yang saling menguntungkan kedua belah pihak. Sebagai konsekuensi dari kerjasama adalah memikul risiko, baik untung maupun rugi. Jika untung yang diperoleh besar maka

penyedia dana dan pekerja menikmati bersama sesuai dengan kesepakatan sebelumnya dan jika rugi maka harus dirasakan bersama pula.

Pada tahap perjanjian kerjasama ini disetujui oleh para pihak, maka semua aspek yang berkaitan dengan usaha harus disepakati dalam kontrak agar antar pihak dapat saling mengikat. Pembayaran imbalan bank syariah kepada pemilik dana dalam bentuk bagi hasil besarnya sangat tergantung dari pendapatan yang diperoleh sebagai *mudharib* atas pengelolaan dan *mudharabah* tersebut. Sebagaimana firman Allah SWT dalam ayat Q.S An-nisa:29

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن تَرَاضٍ مِّنكُمْ  
وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

*Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu; sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu".(Terjemah Al-Quran Al-Qudus Hal, 82 :2015 )*

Bagi hasil selain untuk menghindari praktik riba yang ada pada lembaga keuangan konvensional, menjadi variabel yang mempengaruhi keputusan menabung dikarenakan oleh tingkat keuntungan, kemudahan, keadilan yang akan diperoleh anggota/nasabah.

Semakin tinggi nisbah bagi hasil maka jasa yang ditawarkan menarik bagi konsumen untuk memutuskan menabung. Kejelasan kesepakatan seperti penentuan bagi hasil serta jaminan dalam pembukaan rekening menentukan konsumen menggunakan atau tidak menggunakan jasa tabung.

Arah hubungan positif pada variabel bagi hasil terhadap keputusan menabung dapat terjadi akibat adanya bagi hasil yang jelas, karena bagi hasil juga menentukan pada keputusan menabung. Apabila bagi hasil pada tempat menabung tidak jelas atau kurang menarik maka para nasabah akan enggan menabung.

Penelitian ini didukung oleh Abil hasan dan edy sujoko, 2021. Pengaruh bagi hasil dan lokasi terhadap keputusan menabung anggota bmt-ugt sidogiri capem pesanggaran kabupaten banyuwangi yang menyatakan bahwasannya bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi adalah:

- a. Menguntungkan, maksudnya yaitu mendapat penambahan saldo dari pemberian bagi hasil yang diberikan BMT dan juga jelas bagi hasilnya.
- b. Memudahkan, maksudnya memberi kenyamanan dalam bertransaksi dengan memberikan pelayanan yang baik, sistem jemput bola.
- c. Bermanfaat, maksudnya yaitu memberikan manfaat ekonomi dikarenakan diberikan penambahan bagi hasil setiap bulannya.
- d. Adil, maksudnya yaitu adil dalam pembagian hasl dan telah disepakati oleh kedua belah pihak dengan akad-akad sesuai syariat Islam.

Selain itu hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian oleh setyorini, 2021. Pelayanan, produk tabungan bagi hasil, berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung perbankan Syariah mandiri. Bahwasanya variabel bagi hasil memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan nasaba untuk menabung, artinya seseorang nasabah akan merasa puas setelah melakukan

transaksi melalui bank dan akan menimbulkan keinginan untuk menggunakan layanan tersebut dikemudian hari.

### 3. Pengaruh Religiusitas (X3) Terhadap Keputusan Menabung (Y)

Pada variabel religiusitas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,623  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,623 > 1,293$ ) maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran.

Religiusitas dapat diartikan sebagai seberapa jauh pengetahuan seseorang tentang agama, keyakinan, pelaksanaan, dan penghayatan atas agama Islam. Semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang, maka akan semakin mengerti tentang batasan yang dilarang oleh agama.

Menabung dalam agama Islam merupakan solusi utama dalam menjalankan syariat agama, karena sistem yang digunakan bank syariah adalah sistem bagi hasil dan tidak menggunakan bunga (riba). Semakin tinggi tingkat pengetahuan agama seseorang maka akan semakin mengerti larangan dalam agamanya. Dua hal tersebut diharapkan dapat menjadi dasar religiusitas seseorang dalam menabung ataupun calon nasabah yang ingin menggunakan bank syariah. Ada lima macam keberagaman, yaitu:

#### 4. Dimensi keyakinan atau ideologis

Dimensi ini menunjukkan pada tingkat keyakinan seseorang terhadap kebenaran ajaran-ajaran agama yang fundamental atau bersifat dogmatic

#### 5. Dimensi pengalaman

Dimensi ini memperlihatkan pada tingkat seseorang dalam merasakan dan mengalami perasaan dan pengalaman-pengalaman religious.

#### 6. Dimensi pengetahuan agama

Dimensi ini menunjukkan pada tingkat kepatuhan seseorang dalam mengerjakan kegiatan-kegiatan ritual sebagaimana diperintah atau dianjurkan oleh agamanya.

#### 7. Dimensi intelektual

Dimensi ini menunjukkan tingkat pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap ajaran agamanya, terutama mengenai ajaran pokok agamanya.

#### 8. Dimensi konsekuensial

Dimensi ini memperlihatkan berapa tingkat seseorang dalam berpikir dimotivasi oleh ajaran agamanya.

Religiusitas menjadi motivator penting dalam mendorong menggunakan jasa keuangan syariah, karena semakin tinggi tingkat religiusitas seseorang maka semakin tinggi pula keinginan nasabah untuk menabung di Lembaga keuangan syariah. Hal ini berarti nasabah yang semakin sering menjalankan perintah-perintah Agama-Nya maka semakin tinggi religiusitasnya.

Arah hubungan positif pada variabel religiusitas terhadap keputusan menabung dapat terjadi akibat pengetahuan keagamaan yang dipahami, karena religiusitas juga menentukan pada keputusan menabung.

Penelitian ini didukung oleh Melita Puji Pramudani dan annisa fithria, 2021. Pengaruh kualitas produk, religiusitas, kualitas pelayanan, dan promosi terhadap

keputusan mahasiswa menabung di bank syariah, menyatakan bahwa terdapat pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung mahasiswa menabung di bank syariah.

Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan mujaddid dan Nugroho, 2019 dengan judul pengaruh pengetahuan, reputasi, lingkungan dan religiusitas terhadap minat pelajar sekolah menengah kejuruan prodi perbankan syariah dalam menabung di bank syariah. Menyimpulkan bahwa religiusitan memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung. Hasil tersebut menyatakan variabel religiusitas memiliki pengaruh positif terhadap minat menabung pelajar SMK program studi perbankan syariah, hal ini dapat diartikan faktor Religiusitas (agama) dengan tujuan menjalankan apa yang diperintahkan Allah SWT dan menjauhi apa yang dilarang-Nya.

Bentuk upaya dalam transaksi perbankan untuk terhindarnya dari *riba*, *gharar*, dan *maysir* merupakan faktor pendorong untuk pengambilan keputusan menabung di bank syariah. Potensi yang dimiliki bank syariah sangatlah besar, mengingat Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah penduduk muslim terbesar di dunia. Hal ini menjadi faktor pendorong dalam pengambilan keputusan menabung di bank syariah. Tingkat kesadaran yang tinggi dalam menjalankan perintah agama merupakan salah satu bentuk amalan dalam menjalankan syariat Islam dengan cara menabung di bank syariah. Dengan tingginya tingkat religiusitas yang ada pada masyarakat, akan meningkatkan minat masyarakat khususnya pelajar menabung di bank syariah.

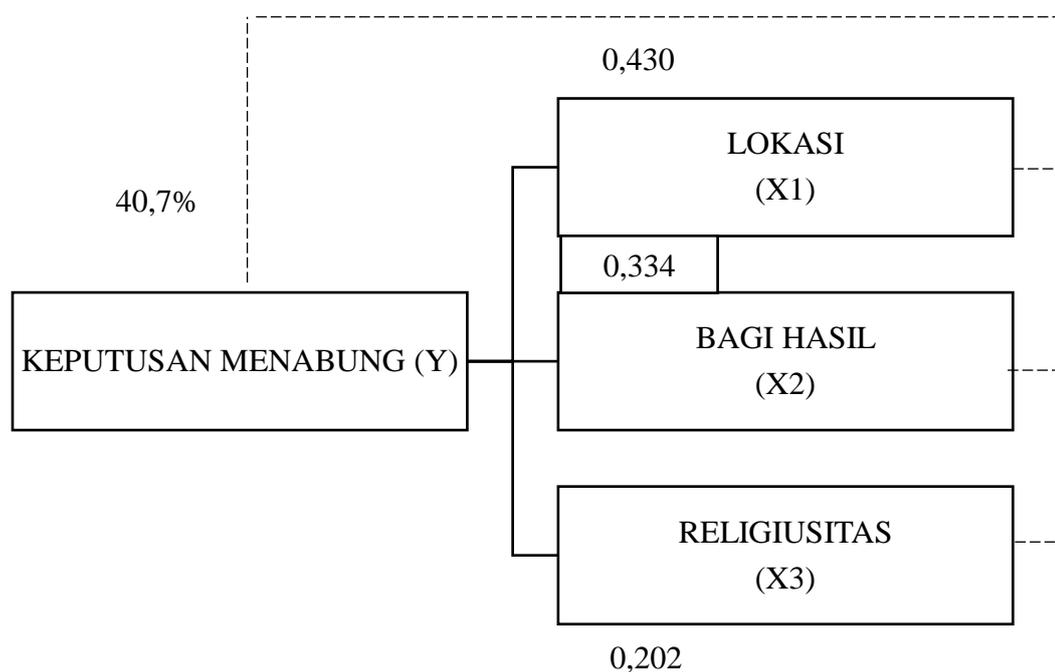
#### **4. Besar Pengaruh Lokasi (X1), bagi hasil (X2) dan Religiusitas (Y) Terhadap Keputusan Menabung**

Lokasi, bagi hasil dan religiusitas merupakan variabel yang dapat mempengaruhi keputusan menabung. Dalam penelitian ini dilakukan di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi, telah memperoleh hasil pengolahan data statistik yang menunjukkan adanya pengaruh antara variabel independen, lokasi (X1), bagi hasil (X2) dan religiusitas (X3) terhadap keputusan menabung (Y) di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. Uji hipotesis secara bersama-sama atau simultan dinotasikan dalam uji F yang dinyatakan bahwa terhdapat pengaruh signifikan secara simultan antara lokasi (X1), bagi hasil (X2) dan religiusitas (X3) terhadap variabel dependen keputusan menabung (Y) BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi

Berdasarkan hasil penelitian yang ditunjukkan pada bab 4 tabel 4.11 diketahui bahwa hasil uji F atau simultan yang telah diperoleh dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23. Nilai F hitung sebesar 16,954 yang mana lebih besar dari F tabel 2,16 dan nilai signifikansi (sig)  $0,000 < 0,01$ , maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak, yang artinya variabel lokasi (X1), bagi hasil (X2) dan religiusitas (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel keputusan (Y) BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi.

Berdasarkan Tabel 4.12 koefesien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,407. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh lokaasi (X1), bagi hasil (X2) dan religiusitas (X3) secara simultan terhadap variabel keputusan menabung (Y) sebesar 40,7%.

Setelah mendeskripsikan hasil dari setiap indikator di masing-masing variabel, selanjutnya mengambarkan kerangka jalur penelitian sebagai berikut:



**Gambar 5.1 Model jalur Penelitian**  
(Sumber : Data Primer diolah, 2022)

Gambar jalur penelitian diatas dapat diketahui bahwa lokasi terhadap keputusan menabung sebesar 0,334, bagi hasil 0,430 dan religiusitas terhadap keputusan menabung sebesar 0,202 serta pengaruh secara bersama-sama atau simultan antara lokasi (X1), bagi hasil (X2) dan religiusitas (X3) secara simultan terhadap variabel keputusan menabung (Y) sebesar 40,7%. Paparan pembahasan diatas, dapat diketahui linier berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

$$Y = 0,900 + 0,430 + 0,334 + 0,202$$

Y = Keputusan Menabung

X1= Lokasi

X2 = Bagi Hasil

X3 = Religiusitas

Persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 0,900, artinya apabila variabel lokasi, bagi hasil dan religiusitas dianggap konstan atau 0 maka keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi sebesar 0,900.
- b. Koefisien regresi variabel lokasi sebesar 0,430, artinya apabila tingkat nilai lokasi meningkat 1 satuan maka keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi adalah meningkat sebesar 43%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara lokasi dan keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi, semakin naik jumlah/nilai lokasi maka semakin meningkat keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi.
- c. Koefisien regresi variabel bagi hasil sebesar 0,334, artinya apabila tingkat nilai lokasi meningkat 1 satuan maka keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi adalah meningkat sebesar 33,4%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara

bagi hasil dengan di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi, semakin naik nilai bagi hasil maka semakin meningkat di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi

- d. Koefisien regresi variabel religiusitas sebesar 0,202, artinya apabila tingkat tempat meningkat 1 satuan maka keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi meningkat sebesar 20,2%. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara religiusitas dengan keputusan menabung di di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi, semakin naik nilai religiusitas maka semakin meningkat keputusan menabung di di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran Kapupaten Banyuwangi.

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul pengaruh lokasi, bagi hasil dan religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capeng Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pada variabel lokasi memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,833  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,833 > 1,293$ ) maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh lokasi terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu: akses, visibilitas dan lingkungan.
2. Pada variabel bagi hasil memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,750,  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,750 > 1,293$ ) maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu: menguntungkan, memberikan kemudahan, bermanfaat dan adil.
3. Pada variabel religiusitas memiliki  $t_{hitung}$  sebesar 2,623  $t_{tabel}$  sebesar 1,293. Sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,623 > 1,293$ ) maka  $H_0$  dan  $H_a$  diterima  $H_{a3}$  diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh religiusitas terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran.

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu: keyakinan, pengalaman, pengetahuan, intelektual dan konsekuensial.

4. Besar pengaruh variabel lokasi, bagi hasil dan religiusitas terhadap keputusan menabung adalah sebesar 40,7%. Menunjukkan bahwa variabel bagi hasil, lokasi dan religiusitas mempengaruhi terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggara. Sedangkan 59,3% sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah disajikan, peneliti memberi saran kepada pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian ini:

1. Bagi BMT UGT Nusantara Capeng Pesanggaran Kabupaten Banyuwang

Berdasarkan penelitian ini, dapat di ketahui bahwa lokasi, bagi hasil dan religiusitas berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung di BMT UGT Nusantara Capeng Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi. Oleh karena itu peneliti berharap kepada pihak BMT UGT Nusantara Capeng Pesanggaran Kabupaten Banyuwangi, untuk lebih meningkatkan nilai religiusitas serta memberi pemahaman lebih kepada calon nasabah tentang lembaga keuangan syariah.

2. Bagi Akademisi

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan bahan tambahan referensi untuk dosen yang mengampu mata kuliah LKS

(Lembaga Keuangan Syariah) di IAIDA. Serta dapat dijadikan sebagai bahan untuk informasi selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat memperluas kembali variabel-variabel yang mempengaruhi keputusan menabung, sehingga bukan hanya lokasi, bagi hasi dan religiusitas melainkan masih banyak lagi seperti promosi, pelayanan dan loyalitas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahnya, 2014. Kudus: CV. MUBAROKATAN THOYYIBAH.
- Arif, Muhammad. 2018, *Filsafat Ekonomi Islam*. Medan: CV PUSTAKA ABADI
- Daulay, R. 2017, Analisis Pelayanan Dan Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung Nasabah Pada Bank Syariah Di Kota Medan. *Jurnal Manajemen & Bisnis*, Vol.10, No.01, 1693-7619. (Online), Vol. 10 No. 01 (diakses 25 april 2022).
- Ekaningsih, Lelyana Ferawati, Dkk.2016, *Lembaga Keuangan Syariah Bank Dan Non Bank*. Surabaya: Kopertais Press
- Fatwa DSN-MUI, No: 14/DSN-MUI/IX/2000. *Tentang Sistem Distribusi Hasil Usaha Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*.
- Fatwa DSN-MUI, No: 15/DSN-MUI/IX/2000. *Prinsip Distribusi Hasil Usaha Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*.
- Harahap dkk. 2018, Pengaruh Produk Dan Lokasi Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Sumsel Babel Cabang Prabumulih Unit Layanan Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*. (Online), Vol.4 No.1 (diakses 20 januari 2022).
- Hasan dkk. 2021, Pengaruh Bagi Hasil Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Anggota Bmt-Ugt Sidogiri Capem Pesanggaran Kabupaten Bangyuwangi. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*. (Online), Vol. 2 No. 1 (diakses 20 januari 2022).
- Imam, Islachul. 2017, Memahami Makna Religiusitas. *Islachul blogspot* (Online), Vol. 6 No. 3 (diakses 20 mei 2022).
- Iskal dan Nengsih. 2016, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah Non Bank: Teori, Praktek dan Regulasi*. Yogyakarta: CV. JAYA SURYA.
- Kotler, Philip dan kevin Lane Keller. 2016 *Manajemen Pemasaran*. Surabaya: ERLANGGA.
- Mujaddid, fajar dkk. 2019, Pengaruh Pengetahuan, Reputasi, Lingkungan Dan Religiusitas Terhadap Minat Pelajar Sekolah Menengah Kejuruan Prodi Perbankan Syariah Dalam Menabung Di Bank Syariah. *Jurnal ekonomi islam*. (Online), Vol. 10 No. 1 (diakses 20 mei 2022).

- Pakkawaru, irham. 2018, Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Menabung Dan Informasi Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum*. (Online), Vol. 12 No. 2 (diakses 20 mei 2022).
- Parastika dkk. 2021, Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains*. (Online), Vol.10 No.1 (diakses 20 januari 2022).
- Parastika dkk. 2021, Pengaruh Religiusitas dan Pengetahuan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah dengan Minat Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Intelektualita: Keislaman, Sosial, dan Sains*.(Online), Vol. 10 No. 1 (diakses 25 april 2022).
- Peiansa, juni. 2017, *Perilaku konsumen dalam persaingan bisnis konsumen*. Bandung: ALFABETA.
- Pramudani. 2021, Pengaruh Kualitas Produk, Religiusitas, Kualitas Pelayanan, Dan Promosi Terhadap Keputusan Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah. *Journal of Islamic Economics, Finance and Banking*. (Online), Vol.5 No.2 (diakses 20 januari 2022).
- Putra dkk. 2018, Pengaruh Lokasi, Bagi Hasil dan Promosi terhadap Proses Keputusan Nasabah Menabung di PT Panin Dubai Syariah Bank. *Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*. (Online), Vol. 3 No. 1 (diakses 20 januari 2022).
- Putribasutami, cindhy audina. 2018, Pengaruh Pelayanan, Lokasi, Pengetahuan, Dan Sosial Terhadap Keputusan Menabung Di Ponorogo. *Jurnal ilmu manajemen*. (Online), Vol. 6 No. 3 (diakses 20 mei 2022).
- Rahmadani dkk. 2021, Pengaruh Persepsi, Religiusitas Dan Lokasi Terhadap Keputusan Menabung Mahasantri di Bank Syariah. *Jurnal BILAL: Bisnis Ekonomi Halal*. (Online), Vol. 2 No. 2 (diakses 20 mei 2022).
- Rianto, Nur. 2016, *Lembaga keuangan syariah*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA
- Ridwan dan sunarto, 2017, *Pengantar statistika*. Bandung: ALFABETA
- Rustianawati, M. dan Hakim, L. 2017, Pengaruh Produk Syari'ah dan Promosi Penjualan Terhadap Keputusan Nasabah Menabung pada PT Bank Tabunan Negara (BTN) Tbk. Kantor Cabang Pembantu Syari'ah Probolinggo. *Jurnal ECOBUSS*, (Online), Vol. 05 No. 01 (diakses 10 april 2022).

Setiadi, Nugroho. 2016, *Perilaku konsumen* Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP

Sugiyono Dan Agus Susanto. 2015, *Cara Mudah Belajar SPSS Dan Lisre*  
Bandung: ALFABETA

Sugiyono. 2010, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D CV.*  
Bandung: ALFABETA

Sugiyono. 2016, *Statistik Untuk Penelitian.* Bandung: ALFABETA

Utami, Indah Wahyu. 2017, *perilaku konsumen.* Surakarta: CV PUSTAKA  
BENGAWAN.

# **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## **LAMPIRAN 1**

### **HASIL FORMAT KUISIONER**

#### **IDENTITAS RESPONDEN**

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (X) pada salah satu pertanyaan berikut sesuai dengan realita anda.

1. Nama :
2. Jenis kelamin
  - a. Laki-laki
  - b. perempuan
3. Usia
  - a. Dibawah 20 tahun
  - b. 20-29 tahun
  - c. 30-39 tahun
  - d. 40-49 tahun
  - e. 50 tahun keatas

#### **PETUNJUK PENGISIAN**

1. Mohon kuisisioner diisi oleh bapak/ibu/sdr/sdri untuk menjawab seluruh pertanyaan yang telah disediakan

Dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, tidak ada jawaban yang salah. Oleh karena itu di usahakan agar tidak ada jawaban yang dikosongkan

3. Berilah tanda (X) atau Cheklis (√) pada kolom yang tersedia dan pilihan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Pilihlah jawaban:

- SS : Sangat setuju  
S : Setuju  
N : Netral  
TS : Tidak Setuju  
STS : Sangat Tidak Setuju

**Lokasi (X1)**

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Letak BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran mudah dijangkau					
2	BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran berada dilokasi yang dapat dilihat dengan jelas					
3	BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran memiliki tempat parkir yang cukup luas					
4	Keamanan di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran sangat terjaga					
5	Lokasi BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran dekat dengan area pertokoan					
6	Kebersihan Lingkungan BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran sangat terjaga					

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

**Bagi Hasil (X2)**

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Bagi hasil yang disepakati memberikan tambahan keuntunga					
2	Memudahkan saya dalam bertransaksi dengan memberikan pelayanan yang baik					
3	memberikan manfaat ekonomi dengan penambahan bagi hasil setiap bulannya					
4	Dengan system bagi hasil keadilan dalam pembagian keuntungan lebih terjamin					

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

**Religiusitas (X3)**

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Saya yakin produk bank syariah bebas riba					
2	Saya yakin riba dilarang dalam Islam					
3	Berdasarkan pengalaman saya pelayanan di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran sesuai perilaku Islam					
4	Karyawan di bank Syariah melayani nasabah terlebih dahulu mengucapkan salam					
5	Saya mengetahui konsep akad yang dijalankan di BMT					
6	Saya memahami etika pelayanan yang sesuai dengan Syariah					
7	Saya menjadi nasabah bank Syariah karena sesuai agama islam					
8	Saya bertransaksi secara non riba karena tidak ingin melanggar agama islam					
9	Saya menjalan perintah agama islam					
10	Saya yakin setiap perbuatan yang dilakukan akan mendapat ganjaran					

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2022

### Keputusan Menabung (Y)

NO	PERTANYAAN	SS	S	N	TS	STS
1	Setelah mengetahui keharaman bunga bank, saya memutuskan menggunakan BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran					
2	Saya menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran karena medapat tawaran dari karyawan BMT					
3	Saya menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran karena mendapat informasi dari teman saya					
4	alternatif menabung di bmt BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran karena sangat mudah					
6	Saya menabung di BMT BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran karena bagi hasil yang jelas					
7	Saya menabung di BMT UGT Nusantara Capem Pesanggaran karena pelayanan yang diberikan sangat memuaskan					

Sumber : Data Diolah Peneliti, 202

## Lampiran 2

### UJI VALIDITAS SPSS

Correlations						
	M1	M2	M3	M4	M5	M6
M1 Pearson Correlation	1	.410**	.567**	.504**	.507**	.516**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	78	78	78	78	78	78
M2 Pearson Correlation	.410**	1	.397**	.441**	.428**	.355**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.001	.000	.000
N	78	78	78	78	78	78
M3 Pearson Correlation	.567**	.397**	1	.296**	.415**	.516**
Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.000	.000	.000
N	78	78	78	78	78	78
M4 Pearson Correlation	.504**	.441**	.296**	1	.503**	.437**
Sig. (2-tailed)	.000	.009	.000	.000	.000	.000
N	78	78	78	78	78	78
M5 Pearson Correlation	.507**	.428**	.415**	.503**	1	.646**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	78	78	78	78	78	78
M6 Pearson Correlation	.516**	.355**	.516**	.437**	.646**	1
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	.000
N	78	78	78	78	78	78
JUMLAH Pearson Correlation	.786**	.709**	.736**	.712**	.752**	.753**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	78	78	78	78	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Correlations**

	P1	P2	P3	P4
P1 Pearson Correlation	1	.279*	.201	.152
Sig. (2-tailed)	.013	.078	.184	.000
N	78	78	78	78
P2 Pearson Correlation	.279*	1	.435**	.265*
Sig. (2-tailed)	.013	.019	.000	.000
N	78	78	78	78
P3 Pearson Correlation	.201	.435**	1	.452**
Sig. (2-tailed)	.078	.078	.000	.000
N	78	78	78	78
P4 Pearson Correlation	.152	.265*	.452**	1
Sig. (2-tailed)	.184	.019	.000	.000
N	78	78	78	78
JP Pearson Correlation	.647**	.679**	.753**	.663**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
N	78	78	78	78

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

\*\*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed)

**Correlations**

	L1	L2	L3	L4	L5	L6	LP
L1 Pearson Correlation	1	.782**	.749**	.675**	.289*	.195	.838**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010	.087	.000	
N	78	78	78	78	78	78	78
L2 Pearson Correlation	.782**	1	.649**	.591**	.289*	.150	.781**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.010	.191	.000	
N	78	78	78	78	78	78	78
L3 Pearson Correlation	.749**	.649**	1	.724**	.271*	.188	.808**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.017	.100	.000	
N	78	78	78	78	78	78	78
L4 Pearson Correlation	.675**	.591**	.724**	1	.152	.128	.722**
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.184	.262	.000	
N	78	78	78	78	78	78	78
L5 Pearson Correlation	.289*	.289*	.271*	.152	1	.219	.588**
Sig. (2-tailed)	.010	.010	.017	.184	.054	.000	
N	78	78	78	78	78	78	78
L6 Pearson Correlation	.195	.150	.188	.128	.219	1	.494**
Sig. (2-tailed)	.087	.191	.100	.262	.054	.000	
N	78	78	78	78	78	78	78
LP Pearson Correlation	.838**	.781**	.808**	.722**	.588**	.494**	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	78	78	78	78	78	78	78

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed)





KOPERASI SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH  
**BMT UGT NUSANTARA**  
*Usaha Gabungan Terpadu*

Badan Hukum : AHU-0002288.AH.01.28.TAHUN 2020 (31 Desember 2020)



**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

SK. NO. 055 / KCP-PSG / 264 / III - 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Cabang Koperasi Simpan Pinjam Pembiayaan Syariah BMT-UGT NUSANTARA Capem Pesanggaran menerangkan bahwa :

Nama : ERIKA TRI WAHYUNI  
TTL : Sukamaju, 16 September 2000  
Jurusan : Ekonomi Syariah  
NIM : 18131110055

Telah melaksanakan praktik penelitian Skripsi di **KSPPS BMT UGT NUSANTARA** Capem Pesanggaran pada tanggal 27 Maret 2022 dengan Judul:  
**“ PENGARUH LOKASI, BAGI HASIL DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPUTUSAN MENABUNG DI BMT-UGT NUSANTARA CAPEM PESANGGARAN KABUPATEN BANYUWANGI ”.**

Demikian surat penelitian skripsi ini dibuat sebagai informasi kepada pihak-pihak terkait untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banyuwangi, 27 Maret 2022

**KEPALA CAPEM PESANGGARAN**

  
**EMRON ROSYADI**

## Plagiarism Checker X Originality Report



Plagiarism Quantity: 22% Duplicate



Date	Sunday, June 26, 2022
Words	2619 Plagiarized Words / Total 11831 Words
Sources	More than 218 Sources Identified.
Remarks	Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

**Sources found:**

Click on the highlighted sentence to see sources.

**Internet Pages**

- <1% [www.coursehero.com](http://www.coursehero.com)  file  74785123
- <1% [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)  id  kanal
- <1% [www.jtanzilco.com](http://www.jtanzilco.com)  blog  detail
- <1% [carainvestasibisnis.com/5-peran-bank-syaria](http://carainvestasibisnis.com/5-peran-bank-syaria)
- <1% [kumparan.com](http://kumparan.com)  maulana-yusuf-16478472993
- <1% [www.maxmanroe.com](http://www.maxmanroe.com)  perbedaan-bank-syaria
- <1% [www.materi-hukum.com](http://www.materi-hukum.com)  hukum-jual-beli-m
- <1% [buletin.muslim.or.id](http://buletin.muslim.or.id)  riba-dan-dampak-b
- <1% [tafsirweb.com](http://tafsirweb.com)  1041-surat-al-baqarah-ay
- <1% [iqra.republika.co.id](http://iqra.republika.co.id)  berita  qr47ji32
- <1% [tafsirq.com](http://tafsirq.com)  2-al-baqarah  ayat-275
- <1% [perawatislam.com](http://perawatislam.com)  alam-jin  apakah-pen
- <1% [dalamisiam.com](http://dalamisiam.com)  hukum-islam  ekonomi
- <1% [www.quireta.com](http://www.quireta.com)  post  agama-berperan-p
- <1% [pusatalquran.org](http://pusatalquran.org)  2017/05/08  hadits-a
- <1% [www.researchgate.net](http://www.researchgate.net)  publication  344
- <1% [munaroh95.blogspot.com](http://munaroh95.blogspot.com)  2016  05
- <1% [eprints.stainkudus.ac.id](http://eprints.stainkudus.ac.id)  2288/5/5
- <1% [etheses.iainponorogo.ac.id](http://etheses.iainponorogo.ac.id)  10527  1
- <1% [www.republika.co.id](http://www.republika.co.id)  berita  qnahir380

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Perkembangan peran perbankan syariah di Indonesia tidak terlepas dari sistem perbankan di Indonesia secara umum. Sistem perbankan syariah diatur dalam Undang-undang No.10 tahun 1998 dimana Bank Umum adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah yang kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Peran bank syariah dalam memacu pertumbuhan perekonomian di Indonesia semakin strategis dalam rangka mewujudkan struktur perekonomian yang semakin berimbang (setyorini:2021). Lembaga keuangan syariah di Indonesia masih didominasi dengan bank-bank syariah meskipun ada lembaga lain yang bergerak dibidang zakat, asuransi, pegadaian, dan sebagainya. Dengan adanya lembaga keuangan syariah, hal ini diharapkan membantu masyarakat dalam kegiatan ekonomi. Terlebih lembaga keuangan syariah seperti bank syariah tidak menggunakan sistem bunga seperti di bank konvensional (pramudi dan fitria:2021).

Perbedaan yang mendasar antara bank syariah dan bank konvensional adalah bank syariah tidak menggunakan sistem bunga (riba) dalam pembiayaannya dan menerapkan sistem bagi hasil pada akad kerjasama antara bank dan nasabah. Firman Allah SWT yang menjelaskan tentang larangan riba. surah Al-Baqarah: 275 sebagai berikut:   
 Artinya: Orang-orang yang makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila.

Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat), sesungguhnya jual



**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**  
**IAIDA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**TERAKREDITASI**  
**BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: laidablokagung@gmail.com

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA : ERIKA TRI WAHYUNI  
NIM/NIMKO : 1813110055  
PRODI : Ekonomi Syari'ah (ESY)  
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

NO	TGL. KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TGL MENGHADAP KEMBALI
1	20/01/22	konsultasi judul	[Signature]	
2	25/01/22	Acc judul	[Signature]	
3	29/01/22	Revisi Bab I	[Signature]	
4	22/02/22	Revisi Bab II	[Signature]	
5	15/03/22	Revisi Bab III	[Signature]	
6	20/03/22	Revisi Bab 4	[Signature]	
7	25/03/22	Revisi Bab 5	[Signature]	
8	28/02/22	Revisi Bab 5 dan 6	[Signature]	
9	03/04/22	Revisi Bab 6	[Signature]	
10	09/04/22	Acc sidang	[Signature]	
11	10/06/22	Revisi Bab 1 & 2	[Signature]	
12	15/06/22	Revisi Bab 3	[Signature]	
13	20/06/22	Revisi Bab 4	[Signature]	
14	25/06/22	Revisi Bab 5, 6	[Signature]	
15	05/07/22	Acc skripsi	[Signature]	

Mulai Bimbingan : 20 Januari 2022

Batas Akhir Bimbingan : 05 Juli 2022

Blokagung, 05 Juli 2022

Mengetahui,  
Ketua Prodi

  
Dr. Nurul Inayah, M.Si.

Dosen Pembimbing

  
(... Agus Ramadani, S.E., Ex., M.F. ...)

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Erika Tri Wahyuni  
Nim : 18131110055  
Ttl : Sukamaju, 16 September 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Prodi : Ekonomi Syariah  
E-Mail : twerika410@gmail.com  
Alamat : Desa Sukamaju, Batui Selatan,  
Banggai

### Riwayat Pendidikan:

Jenjang pendidikan	Tahun masuk	Tahun lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi	Bidang Studi
TK	2005	2006	TK Pertiwi	-
SD	2006	2012	SD Inpres Batui Kayowa Spb	-
MTs	2012	2015	MTS Ibnu Khaldun	-
SMK	2015	2018	Smk Darussalam Toili	akuntansi
S1	2018	2022	IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi	Ekonomi Syariah

### Pengalaman Organisasi

1. OSIS
2. ORDA

### Riwayat Pendidikan non formal:

Jenjang pendidikan	Tahun masuk	Tahun lulus	Nama Sekolah/Perguruan Tinggi
Ula	2018	2021	Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
Wushto	2021	2023	Madrasah Diniyah Al-Amiriyyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

Banyuwangi, 05 Juli 2022  
Yang Menyatakan,

Erika Tri Wahyuni



**INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**  
**IAIDA**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
**TERAKREDITASI**  
**BLOKAGUNG - BANYUWANGI**

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: iaidablokagung@gmail.com

**PENGESAHAN REVISI UJIAN SKRIPSI**  
**TAHUN AKADEMIK 2021/2022**

Nama : Erika Tri Wahyu  
NIM : 18131110055  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy) / Perbankan Syariah (PSy)

Judul Skripsi : Pengaruh Lokasi, Bagi Hasil dan  
Religiusitas terhadap keputusan  
Menabung di BMT UGT Nusantara  
Capem Perancangan Kabupaten Banyuwangi

Telah dilakukan revisi sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah dilaksanakan pada sidang Ujian Skripsi pada hari Selasa, .. tanggal .. 05 .. 2022.

Blokagung, .. 05 .. Juli .. 2022

Mengetahui,

Pembimbing

  
(Xunus) Zamrozi, S.E., Sy.ME

Dekan

  
Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE, MH, MM., CRP.  
NIDN. 2125027901